

**PT HOFFMEN CLEANINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**Laporan Keuangan Konsolidasian / *Consolidated Financial Statements*
Pada Tanggal 31 Desember 2022 / *As Of December 31, 2022*
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut /
And For The Year Then Ended
Beserta Laporan Auditor Independen / *With Independent Auditor's Report*
(Mata Uang Indonesia) / *(Indonesian Currency)***



**PT HOFFMEN CLEANINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK / SUBSIDIARY**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
Beserta Laporan Auditor Independen
(Mata Uang Indonesia)**

***Consolidated Financial Statements
As Of December 31, 2022
And For The Year Then Ended
With Independent Auditor's Report
(Indonesian Currency)***

Daftar Isi / Table of Contents

	Halaman / Pages	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 - 70	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Lampiran Entitas Induk Saja	71 - 76	<i>Attachment Parent Entity Only</i>



+62-21-6628126

FAX +62-21-6629030

Jl. Raya Jembatan 3 No. 8
Jakarta Utara 14440

www.hoffmen.co.id

PT HOFFMEN CLEANINDO

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT HOFFMEN CLEANINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
PT HOFFMEN CLEANINDO Tbk
AND SUBSIDIARY**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama :	Rudy Japarto	Name
Alamat kantor :	Jl. Raya Jembatan Tiga No. 8, Penjaringan Jakarta Utara - DKI Jakarta 14450	Office address
Alamat domisili sesuai KTP :	Jl. Kano Indah 2A No. 30, RT. 10, RW. 07 Kel. Kapuk Muara, Kec. Penjaringan Jakarta Barat - DKI Jakarta	Domicile address as stated in ID card
Nomor telepon Jabatan :	021-6628126 Direktur Utama / President Director	Telephone number Position
Nama :	Albert Sutanto Tan	Name
Alamat kantor :	Jl. Raya Jembatan Tiga No. 8, Penjaringan Jakarta Utara - DKI Jakarta 14450	Office address
Alamat domisili sesuai KTP :	Jl. AI No. 78, RT. 003, RW. 008 Kel. Pejagalan, Kec. Penjaringan Jakarta Utara - DKI Jakarta	Domicile address as stated in ID card
Nomor telepon Jabatan :	021-6628126 Direktur / Director	Telephone number Position

menyatakan bahwa:

state that:

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Hoffmen Cleanindo Tbk dan entitas anak ("Grup"); | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Hoffmen Cleanindo Tbk and subsidiary (the "Group"); |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in the consolidated financial statements of the Group has been completely and properly disclosed; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements of the Group do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup. | 4. We are responsible for the internal control system of the Group. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 16 Mei 2023 / May 16, 2023

Rudy Japarto
Direktur Utama / President Director

Albert Sutanto Tan
Direktur / Director



ISO 9001:2008

REG. SMK-3 2015 BK1.BK-80

LAPORAN AUDITOR INDEPENDENLaporan No. 00191/2.0961/AU.1/05/0628-1/11V/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Hoffmen Cleanindo Tbk**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Hoffmen Cleanindo Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORTReport No. 00191/2.0961/AU.1/05/0628-1/11V/2023

To the Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Hoffmen Cleanindo Tbk**Opinion**

We have audited the consolidated financial statements of PT Hoffmen Cleanindo Tbk and its subsidiary (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Hal Audit Utama (lanjutan)Pengakuan Pendapatan dan Aset Kontrak

a) Pengakuan Pendapatan

Lihat Catatan 2p (Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan - Pengakuan Pendapatan dan Beban), Catatan 3a (Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan - Keberadaan Kontrak), dan Catatan 25 (Pendapatan Bersih) atas laporan keuangan konsolidasian.

Seperti dijelaskan pada Catatan 25 atas laporan keuangan konsolidasian, penyajian pendapatan Grup timbul dari jasa yang diberikan dan penjualan barang. Akuntansi untuk pendapatan Grup tunduk pada PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan". Bagian signifikan atas pendapatan bersih Grup adalah berasal dari pendapatan jasa sebesar Rp 161.856.738.362 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Pendapatan dari jasa diakui pada saat Grup memenuhi kewajiban pelaksanaannya atau pada saat jasa diberikan kepada pelanggan.

PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", menyatakan bahwa entitas harus mengakui pendapatan yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Perusahaan dalam pertukaran barang dan jasa tersebut.

Pengakuan pendapatan untuk pendapatan jasa adalah hal audit utama karena, berdasarkan penilaian risiko kami, terdapat pertimbangan dan estimasi yang signifikan meliputi penentuan harga transaksi, memastikan pengaturan rincian yang termasuk di dalam kontrak, menilai kepuasan kewajiban pelaksanaannya pada suatu titik waktu atau sepanjang waktu, kelengkapan dan ketepatan pengukuran untuk menyelesaikan masing-masing kewajiban pelaksanaannya.

Bagaimana audit kami menangani Hal Audit Utama

- Kami memperoleh pemahaman tentang proses yang relevan dan mengevaluasi desain dan penerapan kontrol utama untuk mencari, memantau, dan mencatat pendapatan jasa;
- Kami memperoleh rincian pendapatan jasa dan membandingkan jumlahnya dengan pendapatan jasa yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian;
- Kami membaca dan mendiskusikan dengan manajemen tentang syarat dan ketentuan utama dari kontrak jasa yang belum diselesaikan, termasuk modifikasi apapun, untuk menilai kesesuaian perlakuan akuntansi untuk kontrak ini;
- Kami memeriksa keakuratan perhitungan dari manajemen atas pendapatan jasa;
- Kami menguji sampel pendapatan jasa ke dokumen pendukung yang relevan; dan
- Kami menilai kecukupan dan ketepatan penyajian, pengungkapan, dan kebijakan akuntansi sesuai dengan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

Key Audit Matters (continued)Revenue Recognition and Contract Assets

a) Revenue Recognition

Refer to Note 2p (Summary of Significant Accounting Policies - Revenue and Expense Recognition), Note 3a (Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions - Existence of a Contract), and Note 25 (Net Revenues) to the consolidated financial statements.

As described in Note 25 to the consolidated financial statements, the revenues of the Group arise from service revenues and sale of goods. The accounting for the Group's revenues falls under PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers". The significant portion of the Group's net revenues are from service revenues amounted to Rp 161,856,738,362 for the year ended December 31, 2022. Revenues from services are recognized when the Group satisfied its performance obligations or as the services are rendered to customers.

PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", states that the entity shall recognize revenue to depict the transfer of promised goods or services to customers in an amount that reflects the consideration to which the entity expects to be entitled in exchange for those goods or services.

Revenue recognition for service revenues is a key audit matter because, based on our risk assessment, there are significant judgments and estimates which include the determination of transaction price, ascertaining the arrangement details included in the contracts, assessing the satisfaction of the performance obligations at a point in time or over time, completeness and accuracy of measurement to complete the respective performance obligations.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- *We gained an understanding of relevant processes and evaluated the design and implementation of the key controls to track, monitor and record service revenues;*
- *We obtained the details of service revenues and compared the amount with the recorded service revenues in the consolidated financial statements;*
- *We read and discussed with the management the key terms and conditions of the outstanding service contracts, including any modifications, to assess the appropriateness of the accounting treatment for these contracts;*
- *We checked the accuracy of management's calculations of service revenues;*
- *We tested samples of service revenues to relevant supporting documents; and*
- *We assessed the adequacy and correctness of the presentation, disclosures and accounting policies in accordance with PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers".*

Hal Audit Utama (lanjutan)Pengakuan Pendapatan dan Aset Kontrak (lanjutan)

b) Aset Kontrak

Lihat Catatan 2p (Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan - Pengakuan Pendapatan dan Beban) dan Catatan 3a dan 3b (Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan - masing-masing Keberadaan Kontrak dan Penilaian ECL), dan Catatan 8 (Aset Kontrak) atas laporan keuangan konsolidasian.

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 8 atas laporan keuangan konsolidasian, jumlah aset kontrak sebesar Rp 15.591.149.459 pada tanggal 31 Desember 2022. Hal tersebut merupakan perkiraan jumlah jasa yang diberikan di mana belum ada faktur yang diterbitkan kepada pelanggan pada akhir periode pelaporan. Akuntansi untuk aset kontrak berada di dalam PSAK 71, "Instrumen Keuangan", dan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

PSAK 71, "Instrumen Keuangan", dan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" menetapkan prinsip-prinsip untuk pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan aset kontrak. Sesuai paragraf 107 pada PSAK 72, jika entitas melaksanakan dengan mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan sebelum pelanggan membayar imbalan atau sebelum pembayaran jatuh tempo, entitas menyajikan kontrak sebagai aset kontrak, tidak termasuk jumlah yang disajikan sebagai piutang. Aset kontrak adalah hak imbalan entitas dalam pertukaran barang atau jasa yang dialihkan entitas kepada pelanggan. Entitas menilai aset kontrak untuk penurunan nilai sesuai dengan PSAK 71. Penurunan nilai aset kontrak dapat diukur, disajikan, dan diungkapkan dengan dasar yang sama dengan aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK 71.

Aset kontrak dianggap sebagai hal audit utama selama pertimbangan manajemen yang signifikan diperlukan dalam perhitungan aset kontrak, termasuk perkiraan penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian.

Bagaimana audit kami menangani Hal Audit Utama

- Kami memperoleh pemahaman tentang alur proses dan kontrol utama untuk menentukan perkiraan aset kontrak dan penyisihan terkait untuk kerugian kredit ekspektasian, jika ada;
- Kami memahami dan menguji asumsi manajemen yang berkaitan dengan penetapan harga yang digunakan dalam menentukan total aset kontrak, dan juga beban masih harus dibayar terkait dengan menguji berdasarkan sampel data dan sumber perhitungan yang mendasarinya;
- Kami membandingkan harga yang diterapkan untuk menghitung perkiraan aset kontrak, termasuk biaya yang diterapkan untuk menghitung beban masih harus dibayar, dengan data historis dan data terkini;
- Kami memverifikasi berdasarkan sampel bukti pendukung atas saldo akun aset kontrak;

Key Audit Matters (continued)Revenue Recognition and Contract Assets (continued)

b) Contract Assets

Refer to Note 2p (Summary of Significant Accounting Policies - Revenue and Expense Recognition), Notes 3a and 3b (Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions - Existence of a Contract and Assessment of ECL, respectively), and Note 8 (Contract Assets) to the consolidated financial statements.

As described in Note 8 to the consolidated financial statements, the total contract assets amounted to Rp 15,591,149,459 as of December 31, 2022. This represents the estimated amount of services rendered where no invoice has been issued to customers at the end of the reporting period. The accounting for contract assets falls under PSAK 71, "Financial Instruments", and PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers".

PSAK 71, "Financial Instruments", and PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", set out the principles for the recognition, measurement, presentation and disclosure of contract assets. As per paragraph 107 of PSAK 72, if an entity performs by transferring goods or services to a customer before the customer pays consideration or before payment is due, the entity shall present the contract as a contract asset, excluding any amounts presented as a receivable. A contract asset is an entity's right to consideration in exchange for goods or services that the entity has transferred to a customer. An entity shall assess a contract asset for impairment in accordance with PSAK 71. An impairment of a contract asset shall be measured, presented and disclosed on the same basis as a financial asset that is within the scope of PSAK 71.

Contract assets are considered a key audit matter since significant management's judgments are required in the calculation of contract assets, including estimation of allowance for expected credit losses.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- We obtained an understanding of the process flows and key controls in place to determine the estimated contract assets and related allowance for expected credit losses, if any;
- We understood and challenged the management's assumptions relating to pricing used in determining the total contract assets, as well as the corresponding accrued expenses, by testing on a sample basis the underlying data and source of calculation;
- We compared the prices applied to calculate the estimated contract assets, including costs applied to calculate the accrued expenses, with historical and current data;
- We verified on a sample basis the supporting evidences of the outstanding balance of contract assets account;

Hal Audit Utama (lanjutan)Pengakuan Pendapatan dan Aset Kontrak (lanjutan)

b) Aset Kontrak (lanjutan)

Bagaimana audit kami menangani Hal Audit Utama (lanjutan)

- Kami menilai penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian yang diterapkan pada aset kontrak, jika ada; dan
- Kami menilai kecukupan dan ketepatan penyajian, pengungkapan dan kebijakan akuntansi sesuai dengan PSAK 71, "Instrumen Keuangan", dan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

Pengakuan dan Pengukuran Gaji dan Tunjangan yang Masih Harus Dibayar

Lihat Catatan 2b dan 2p (Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan - masing-masing Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian dan Pengakuan Pendapatan dan Beban) dan Catatan 18 (beban masih harus dibayar) atas laporan keuangan konsolidasian.

Seperti dijelaskan pada Catatan 18 atas laporan keuangan konsolidasian, beban masih harus dibayar Grup yang timbul secara signifikan dari gaji dan tunjangan sebesar Rp 13.402.533.294 pada tanggal 31 Desember 2022. Saldo ini merupakan estimasi jumlah biaya yang timbul pada akhir periode pelaporan karena beban harus diakui pada saat terjadinya (basis akrual). Akuntansi untuk gaji dan tunjangan yang masih harus dibayar Grup berada di bawah Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan dan PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan".

Sesuai paragraf 1.17 dari Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan, akuntansi akrual menggambarkan dampak transaksi dan peristiwa serta kondisi lainnya atas sumber daya ekonomik dan klaim entitas pelapor pada periode saat dampak tersebut terjadi, meskipun penerimaan dan pembayaran kas terjadi di periode yang berbeda. Hal ini penting karena informasi tentang sumber daya ekonomik dan klaim entitas pelapor serta perubahan sumber daya ekonomik dan klaim selama suatu periode memberikan dasar yang lebih baik dalam menilai kinerja masa lalu dan masa depan entitas dibandingkan informasi yang hanya menyediakan tentang penerimaan dan pembayaran kas selama periode tersebut.

Pengakuan dan pengukuran gaji dan tunjangan yang masih harus dibayar adalah hal audit utama karena pertimbangan dan estimasi manajemen yang signifikan diperlukan dalam perhitungan perkiraan biaya yang timbul pada akhir periode pelaporan.

Bagaimana audit kami menangani Hal Audit Utama

- Kami memahami dan mengevaluasi proses gaji dan tunjangan yang masih harus dibayar;
- Kami memperoleh dan memeriksa peraturan yang berlaku mengenai gaji dan tunjangan untuk karyawan tetap dan kontrak;

Key Audit Matters (continued)Revenue Recognition and Contract Assets (continued)

b) Contract Assets (continued)

How our audit addressed the Key Audit Matter (continued)

- We assessed the allowance for expected credit losses applied to contract assets, if any; and
- We assessed the adequacy and correctness of the presentation, disclosures and accounting policies in accordance with PSAK 71, "Financial Instruments", and PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers".

Recognition and Measurement of Accrued Salaries and Allowances

Refer to Notes 2b and 2p (Summary of Significant Accounting Policies - Basis of Preparation and Measurement of the Consolidated Financial Statements and Revenue and Expense Recognition, respectively), and Note 18 (Accrued Expenses) to the consolidated financial statements.

As described in Note 18 to the consolidated financial statements, the accrued expenses of the Group arise significantly from salaries and allowances amounted to Rp 13,402,533,294 as of December 31, 2022. This represents the estimated amount of costs to be accrued at the end of the reporting period since expenses should be recognized when incurred (accrual basis). The accounting for the Group's accrued salaries and allowances falls under Conceptual Framework for Financial Reporting and PSAK 1, "Presentation of Financial Statements".

As per paragraph 1,17 of Conceptual Framework for Financial Reporting, accrual accounting depicts the effects of transactions and other events and circumstances on a reporting entity's economic resources and claims in the periods in which those effects occur, even if the resulting cash receipts and payments occur in a different period. This is important because information about a reporting entity's economic resources and claims and changes in its economic resources and claims during a period provides a better basis for assessing the entity's past and future performance than information solely about cash receipts and payments during that period.

Recognition and measurement of accrued salaries and allowances is a key audit matter because significant management's judgments and estimates are required in the calculation of the estimated costs to be accrued at the end of the reporting period.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- We understood and evaluated the process of accrual of salaries and allowances;
- We obtained and checked the applicable regulations regarding the salaries and allowances for permanent and contractual employees;

Hal Audit Utama (lanjutan)Pengakuan dan Pengukuran Gaji dan Tunjangan yang Masih Harus Dibayar (lanjutan)

Bagaimana audit kami menangani Hal Audit Utama (lanjutan)

- Kami menelaah dan menguji asumsi berdasarkan sampel yang digunakan untuk menghitung gaji dan tunjangan yang masih harus dibayar;
- Kami membandingkan jumlah gaji dan tunjangan yang masih harus dibayar yang tercatat dengan realisasi aktual untuk memastikan kelengkapan dan keakuratan liabilitas;
- Kami memverifikasi berdasarkan sampel bukti pendukung dari saldo akun terutang atas gaji dan tunjangan yang masih harus dibayar; dan
- Kami menilai bahwa semua pengungkapan yang diperlukan mengenai gaji dan tunjangan yang masih harus dibayar, dan beban masih harus dibayar secara umum, telah dibuat dan bahwa informasi tersebut disajikan dan dijelaskan dengan tepat.

Penekanan suatu hal

Kami membawa perhatian pada Catatan 4 atas laporan keuangan konsolidasian yang menjelaskan bahwa Grup telah menyajikan kembali akun-akun tertentu dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 karena dampak perhitungan kembali atas tunjangan karyawan, serta reklasifikasi akun-akun tertentu pada laporan keuangan konsolidasian. Kami telah mengaudit penyesuaian yang telah diterapkan pada laporan keuangan konsolidasian di atas pada Catatan 4. Menurut opini kami, penyesuaian tersebut wajar dan diterapkan dengan tepat. Kami tidak melakukan suatu audit, review atau prosedur lain atas laporan keuangan konsolidasian Grup, kecuali penyesuaian yang telah disebutkan di atas. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu pendapat maupun bentuk asurans lainnya atas laporan keuangan konsolidasian di atas secara keseluruhan.

Hal-hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dilaksanakan dengan tujuan merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Tambahan Informasi keuangan PT Hoffmen Cleanindo Tbk (Entitas Induk), yang terdiri dari laporan posisi keuangan 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Key Audit Matters (continued)Recognition and Measurement of Accrued Salaries and Allowances (continued)

How our audit addressed the Key Audit Matter (continued)

- We reviewed and tested on a sample basis the assumptions used to calculate the accrued salaries and allowances;
- We compared the amounts of recorded accrued salaries and allowances with the actual realization to ensure the completeness and accuracy of the liability;
- We verified on a sample basis the supporting evidences of the outstanding account balance of accrued salaries and allowances; and
- We assessed that all necessary disclosures regarding the accrued salaries and allowances, and accrued expenses in general, have been made and that the information is properly presented and explained.

Emphasis of matter

We draw attention to Note 4 to the consolidated financial statements which describes that the Group restated certain accounts in the consolidated financial statements as of December 31, 2021 and 2020 and for the year ended December 31, 2021 due to the impact of the recalculation of employees' allowances, and reclassified certain accounts in those consolidated financial statements. We have audited the adjustments that have been applied to the above consolidated financial statements as described in Note 4. In our opinion, those adjustments are fair and applied properly. We did not perform an audit, review or any other procedures on the said consolidated financial statements of the Group, except for those adjustments mentioned above. Hence, we do not express an opinion or other form of assurance to the above consolidated financial statements as a whole. Our opinion is not modified in respect of the matter mentioned above.

Other matters

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2022 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Hoffmen Cleanindo Tbk (Parent Entity), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2022, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and the other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements.

Hal-hal lain (lanjutan)

Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sebelum disajikan kembali, telah diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi pada tanggal 30 September 2022.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Other matters (continued)

The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audits of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole

The consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2021 and for the year then ended, prior to the restatement, were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on September 30, 2022.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
MORHAN DAN REKAN**



Morhan Tirtonadi, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0628 / Public Accountant Registration No. AP. 0628

16 Mei 2023 / May 16, 2023



	Catatan / Notes	31 Desember 2022 / December 31, 2022	Disajikan Kembali (lihat Catatan 4) / As Restated (see Note 4)		
			31 Desember 2021 / December 31, 2021	1 Januari 2021 / 31 Desember 2020 / January 1, 2021 / December 31, 2020	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2g,2i,5,32,33	15.859.896.492	3.404.493.759	1.043.001.090	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - pihak ketiga - bersih	2g,6,32,33	10.934.106.681	12.869.604.661	16.544.593.026	Trade receivables - third parties - net
Piutang lain-lain	2g,7,32,33				Other receivables
Pihak berelasi	2f,31	-	75.670.422	-	Related parties
Pihak ketiga		-	9.568.534	600.000	Third party
Aset kontrak	2g,2p,8,32,33	15.591.149.459	11.825.887.826	-	Contract assets
Persediaan	2j,9	7.052.657.384	5.709.371.541	4.924.231.862	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2k,10	2.540.774.897	1.899.855.787	3.601.660.179	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	17a	84.080.311	100.363.948	733.956.276	Prepaid tax
Biaya ditangguhkan	11	4.558.710.500	1.920.943.500	78.156.000	Deferred charges
Jumlah Aset Lancar		56.621.375.724	37.815.759.978	26.926.198.433	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2k,10	532.726.184	145.860.000	-	Advances and prepaid expenses
Aset pajak tangguhan	2q,17d	1.068.062.755	1.271.090.513	1.610.141.897	Deferred tax assets
Aset tetap - bersih	2l,12	16.370.012.445	15.239.913.850	11.818.813.691	Fixed assets - net
Aset hak-guna - bersih	2m,13	802.742.996	1.151.412.647	1.113.602.093	Right-of-use assets - net
Jumlah Aset Tidak Lancar		18.773.544.380	17.808.277.010	14.542.557.681	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		75.394.920.104	55.624.036.988	41.468.756.114	TOTAL ASSETS

	Catatan / Notes	31 Desember 2022 / December 31, 2022	Disajikan Kembali (lihat Catatan 4) / As Restated (see Note 4)		
			31 Desember 2021 / December 31, 2021	1 Januari 2021 / 31 Desember 2020 / January 1, 2021 / December 31, 2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)					LIABILITIES AND EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2g,16,32,33	16.934.768.844	16.954.219.560	20.340.086.092	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	2g,14,32,33	2.851.814.157	2.442.902.561	1.291.271.587	Trade payables - third parties
Utang lain-lain	2g,15,32,33				Other payables
Pihak berelasi	2f,31	-	1.796.495.278	14.843.693.414	Related party
Pihak ketiga		-	5.696.618	33.300.000	Third party
Beban masih harus dibayar	2g,18,32,33	15.863.400.660	14.374.767.773	4.856.592.714	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka	2p	398.974.143	3.070.852	3.912.544.503	Unearned revenues
Utang pajak	17b	2.188.143.740	2.441.412.147	1.420.398.060	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	2g,19,32,33	1.433.333.339	2.933.333.333	410.782.547	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	2g,20,32,33	1.061.871.030	798.654.766	1.751.724.416	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	2m,21,32,33	554.177.162	347.477.329	350.000.000	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		41.286.483.075	42.098.030.217	49.210.393.333	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Long-term liabilities, net of current maturities:
Utang bank	2g,19,32,33	694.444.443	2.127.777.773	-	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	2g,20,32,33	622.234.211	1.007.449.154	1.423.975.329	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	2m,21,32,33	318.715.676	799.879.745	813.158.139	Lease liabilities
Liabilitas diestimasi atas imbangan kerja karyawan	2o,22	4.622.459.865	4.476.471.779	4.758.460.491	Estimated liabilities for employee benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		6.257.854.195	8.411.578.451	6.995.593.959	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		47.544.337.270	50.509.608.668	56.205.987.292	TOTAL LIABILITIES

**PT HOFFMEN CLEANINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HOFFMEN CLEANINDO Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	31 Desember 2022 / December 31, 2022	Disajikan Kembali (lihat Catatan 4) / As Restated (see Note 4)		EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)
			31 Desember 2021 / December 31, 2021	1 Januari 2021/ 31 Desember 2020 / January 1, 2021/ December 31, 2020	
EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)					EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)
Ekuitas (Defisiensi Modal) yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk					Equity (Capital Deficiency) Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal Rp 20 per saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Rp 50 per saham pada tanggal 31 Desember 2020					Share capital - par value of Rp 20 per share as of December 31, 2022 and 2021, par value of Rp 50 per share as of December 31, 2020
Modal dasar - 8.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2022, 3.980.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2021, 16.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2020					Authorized - 8,000,000,000 shares as of December 31, 2022, 3,980,000,000 shares as of December 31, 2021, 16,000,000 shares as of December 31, 2020
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.080.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2022, 995.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2021, 16.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2020					Issued and fully paid - 2,080,000,000 shares as of December 31, 2022, 995,000,000 shares as of December 31, 2021, 16,000,000 shares as of December 31, 2020
Tambahan modal disetor	23	41.600.000.000	19.900.000.000	800.000.000	Additional paid-in capital
Proforma ekuitas dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	24	2.924.742.160	2.924.742.160	5.979.577.300	Proforma equity from restructuring transaction of entities under common control
Defisit		(16.580.132.886)	(17.637.891.706)	(2.368.432.547)	Deficits
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan		(91.685.580)	(66.661.014)	(27.067.609)	Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits
Jumlah		27.852.923.694	5.120.189.440	(14.713.896.868)	Total
Kepentingan non-pengendali	2d	(2.340.860)	(5.761.120)	(23.334.310)	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)		27.850.582.834	5.114.428.320	(14.737.231.178)	TOTAL EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)		75.394.920.104	55.624.036.988	41.468.756.114	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT HOFFMEN CLEANINDO Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN LABA RUGI
 DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HOFFMEN CLEANINDO Tbk
 AND SUBSIDIARY
 CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
 AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For The Year Ended
 December 31, 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2022	Disajikan Kembali (lihat Catatan 4) / As Restated (see Note 4) 2021	
PENDAPATAN BERSIH	2p,25	161.856.738.362	168.997.882.221	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2p,26	(140.038.742.408)	(144.413.113.215)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		21.817.995.954	24.584.769.006	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan pemasaran	2p	(11.118.800)	(40.172.100)	<i>Selling and marketing expenses</i>
Beban umum dan administrasi	2p,27	(17.885.656.438)	(19.202.771.524)	<i>General and administrative expenses</i>
Pendapatan lain-lain - bersih	2p,28	608.763.759	349.812.214	<i>Other income - net</i>
LABA USAHA		4.529.984.475	5.691.637.596	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	2p	4.007.288	5.431.818	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	2p,29	(2.637.056.422)	(2.701.566.366)	<i>Finance costs</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		1.896.935.341	2.995.503.048	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE
Kini	2q,17c	(625.636.021)	(1.324.017.000)	<i>Current</i>
Tangguhan	2q,17d	(210.093.509)	(350.221.384)	<i>Deferred</i>
JUMLAH BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(835.729.530)	(1.674.238.384)	TOTAL INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		1.061.205.811	1.321.264.664	NET INCOME FOR THE YEAR
Efek penyesuaian proforma		-	141.768.447	<i>Effect of proforma adjustment</i>
Laba bersih sebelum efek penyesuaian proforma		1.061.205.811	1.463.033.111	Net income before effect of proforma adjustment
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2o,22	(32.117.048)	(50.775.166)	<i>Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits</i>
Pajak penghasilan terkait	2q,17d	7.065.751	11.170.000	<i>Related income tax</i>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		1.036.154.514	1.423.427.945	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT HOFFMEN CLEANINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HOFFMEN CLEANINDO Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2022	Disajikan Kembali (lihat Catatan 4) / As Restated (see Note 4) 2021	
LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME
Pemilik entitas induk		1.057.758.820	1.460.082.306	ATTRIBUTABLE TO:
Kepentingan non-pengendali	2d	<u>3.446.991</u>	<u>2.950.805</u>	Owners of the parent entity Non-controlling interests
JUMLAH		<u>1.061.205.811</u>	<u>1.463.033.111</u>	TOTAL
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL
Pemilik entitas induk		1.032.734.254	1.420.488.901	COMPREHENSIVE INCOME
Kepentingan non-pengendali	2d	<u>3.420.260</u>	<u>2.939.044</u>	ATTRIBUTABLE TO: Owners of the parent entity Non-controlling interests
JUMLAH		<u>1.036.154.514</u>	<u>1.423.427.945</u>	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR	2r,30	<u>0,68</u>	<u>1,88</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Ekuitas (Defisiensi Modal) yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Equity (Capital Deficiency) Attributable to the Owners of the Parent Entity									
Catatan / Notes	Modal Saham / Share Capital	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	Proforma Ekuitas dari Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali / Proforma Equity from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control	Defisit / Deficits	Pengukuran Kembali Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan / Remeasurement of Estimated Liabilities for Employee Benefits	Jumlah / Total	Kepentingan Non- Pengendali / Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas (Defisiensi Modal) / Total Equity (Capital Deficiency)	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2021 (Disajikan kembali)	800.000.000	5.979.577.300	(2.368.432.547)	(19.097.974.012)	(27.067.609)	(14.713.896.868)	(23.334.310)	(14.737.231.178)	Balance as of January 1, 2021 (As restated)
Kenaikan modal saham	19.100.000.000	-	-	-	-	19.100.000.000	-	19.100.000.000	Increase in share capital
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	1.460.082.306	-	1.460.082.306	2.950.805	1.463.033.111	Net income for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	(39.593.405)	(39.593.405)	(11.761)	(39.605.166)	Other comprehensive income
Proforma ekuitas dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	-	(141.768.447)	-	-	(141.768.447)	-	(141.768.447)	Proforma equity from restructuring transaction of entities under common control
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	24	(3.054.835.140)	1.024.835.140	-	-	(2.030.000.000)	-	(2.030.000.000)	Restructuring transaction of entities under common control
Proforma kepentingan non- pengendali yang timbul dari perubahan modal saham entitas anak	-	-	1.485.365.854	-	-	1.485.365.854	14.634.146	1.500.000.000	Proforma non- controlling interests arising from changes in the share capital of subsidiary
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021 (Disajikan kembali)	19.900.000.000	2.924.742.160	-	(17.637.891.706)	(66.661.014)	5.120.189.440	(5.761.120)	5.114.428.320	Balance as of December 31, 2021 (As restated)
Kenaikan modal saham	21.700.000.000	-	-	-	-	21.700.000.000	-	21.700.000.000	Increase in share capital
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	1.057.758.820	-	1.057.758.820	3.446.991	1.061.205.811	Net income for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	(25.024.566)	(25.024.566)	(26.731)	(25.051.297)	Other comprehensive income
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	41.600.000.000	2.924.742.160	-	(16.580.132.886)	(91.685.580)	27.852.923.694	(2.340.860)	27.850.582.834	Balance as of December 31, 2022

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan / Notes	2022	Disajikan Kembali (lihat Catatan 4) / As Restated (see Note 4) 2021	
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM (FOR) OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		160.919.810.905	155.648.921.209	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(15.616.273.425)	(15.292.422.199)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas untuk gaji dan tunjangan kepada karyawan		(136.136.269.534)	(127.786.893.048)	Cash paid for salaries and allowances of employees
Pembayaran kas beban operasi		(3.913.019.600)	(3.737.055.388)	Cash paid for operations
Pembayaran lain-lain		(1.815.314.923)	(1.720.346.122)	Other cash payments
Kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi		3.438.933.423	7.112.204.452	Cash generated from operations
Penerimaan bunga		4.007.288	5.431.818	Interest received
Pembayaran bunga	29	(2.561.520.658)	(2.548.713.074)	Interest paid
Pembayaran pajak penghasilan		(547.021.430)	(1.324.304.946)	Income tax paid
Pembayaran bunga atas liabilitas sewa	21	(75.535.764)	(152.853.292)	Interest paid on lease liabilities
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		258.862.859	3.091.764.958	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM (FOR) INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan penjualan aset tetap	12	313.000.000	439.500.000	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	12	(3.521.164.537)	(3.537.485.315)	Acquisition of fixed assets
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap dan aset takberwujud		(386.866.184)	-	Placement of advances to purchase fixed assets and intangible assets
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(3.595.030.721)	(3.097.985.315)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM (FOR) FINANCING ACTIVITIES
Kenaikan modal saham	23	21.700.000.000	19.100.000.000	Increase in share capital
Penurunan piutang lain-lain - pihak berelasi		75.670.422	-	Decrease in other receivables - related parties
Utang bank jangka panjang		-	6.800.000.000	Long-term bank loans
Penerimaan		-	6.800.000.000	Proceeds
Pembayaran		(2.933.333.324)	(2.149.671.441)	Repayments
Penurunan utang lain-lain - pihak berelasi		(1.796.495.278)	(13.122.268.557)	Decrease in other payables - related parties
Pembayaran utang pembiayaan konsumen		(960.356.273)	(3.977.333.736)	Repayments of consumer financing payables
Pembayaran pokok liabilitas sewa	21	(274.464.236)	(367.146.708)	Repayments of principal lease liabilities
Penurunan utang bank jangka pendek		(19.450.716)	(3.385.866.532)	Decrease in short-term bank loans
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		15.791.570.595	2.897.713.026	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK		12.455.402.733	2.891.492.669	NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
Dampak akuisisi atas entitas anak		-	(530.000.000)	Impact of acquisition on subsidiary
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	5	3.404.493.759	1.043.001.090	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	5	15.859.896.492	3.404.493.759	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Hoffmen Cleanindo Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Hoffmen International Service berdasarkan Akta Notaris No. 11 tanggal 23 Januari 2008 oleh Adiaty Hadi, S.H., notaris di Jakarta. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-29020.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 29 Mei 2008. Berdasarkan Akta Notaris No. 09 tanggal 18 Maret 2008 oleh Adiaty Hadi, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan merubah namanya menjadi PT Hoffmen International Cleanindo. Akta ini telah disetujui Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-29020.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 29 Mei 2008. Perusahaan berganti nama menjadi PT Hoffmen Cleanindo berdasarkan Akta Notaris No. 14 tanggal 19 November 2010 oleh Adiaty Hadi, S.H., notaris di Jakarta. Akta ini telah disetujui Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-56745.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 3 Desember 2010.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 03 tanggal 3 Oktober 2022 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.H., M.Kn., notaris di Jakarta, mengenai perubahan status menjadi Perusahaan Terbuka, penerbitan saham dan perubahan susunan pengurus Perusahaan. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0071148.AH.01.02 Tahun 2022 tanggal 3 Oktober 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak di bidang perdagangan umum, jasa kebersihan, konsultasi, manajemen serta pemeliharaan, dan jasa pengelolaan parkir secara profesional. Saat ini, kegiatan utama Perusahaan adalah di bidang jasa kebersihan keamanan dan *washroom hygiene*.

Perusahaan berdomisili di Jl. Raya Jembatan Tiga No. 8, Penjaringan, Jakarta Utara dengan memiliki kantor perwakilan di 2 (dua) kota besar, Bandung dan Surabaya, dengan wilayah cakupan kerja berada di Jawa (Jakarta, Bandung, Semarang, Yogyakarta dan Surabaya), Bali (Denpasar) dan Sumatera (Medan).

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2008.

Entitas induk langsung dan terakhir Perusahaan adalah PT Japarto Sukses Mandiri, berkedudukan di Jakarta. Pengendali Perusahaan adalah individu yaitu Rudy Japarto dan Eddy Japarto.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Hoffmen Cleanindo Tbk (the "Company") was established under the name PT Hoffmen International Service based on Notarial Deed No. 11 dated January 23, 2008 of Adiaty Hadi, S.H., notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-29020.AH.01.01.Tahun 2008 dated May 29, 2008. Based on Notarial Deed No. 09 dated March 18, 2008 of Adiaty Hadi, S.H., notary in Jakarta, the Company changed its name to PT Hoffmen International Cleanindo. This Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-29020.AH.01.01.Tahun 2008 dated May 29, 2008. The Company changed its name to PT Hoffmen Cleanindo based on Notarial Deed No. 14 dated November 19, 2010 of Adiaty Hadi, S.H., notary in Jakarta. This Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-56745.AH.01.02.Tahun 2010 dated December 3, 2010.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by the Notarial Deed No. 03 dated October 3, 2022 of Christina Dwi Utami, S.H., M.H., M.Kn., notary in Jakarta, regarding the changes of the Company's status to Public Company, issuance of shares and the change in the composition of the Company's management. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-0071148.AH.01.02 Tahun 2022 dated October 3, 2022.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities is in the field of general trading, cleaning services, consulting, management and maintenance, and professional parking management services. Currently, the Company's main business activities are cleaning services, security and washroom hygiene.

The Company is domiciled at Jl. Raya Jembatan Tiga No. 8, Penjaringan, North Jakarta with representative offices in 2 (two) major cities, Bandung and Surabaya, with work coverage areas located in Java (Jakarta, Bandung, Semarang, Yogyakarta and Surabaya), Bali (Denpasar) and Sumatera (Medan).

The Company started its commercial operations in 2008.

The Company's immediate and ultimate parent entity is PT Japarto Sukses Mandiri, domiciled in Jakarta. The controlling interest of the Company are individuals namely Rudy Japarto and Eddy Japarto.

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Edy Japarto
 Komisaris Independen : Selamat Sodugaon Carl Fransiscus

Dewan Direksi

Direktur Utama : Rudy Japarto
 Direktur : Albert Sutanto Tan

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. HO/DIR/IX/2022/00155 tanggal 4 Oktober 2022, Dewan Komisaris Perusahaan mengangkat Komite Audit sebagai berikut:

Ketua : Selamat Sodugaon Carl Fransiscus
 Anggota : Ita Dimiyati
 Anggota : Riko Firmansyah

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. HO/DIR/IX/2022/00613 tanggal 4 Oktober 2022, Dewan Komisaris Perusahaan mengangkat Fitry Sari Dewi Pangabean sebagai kepala merangkap anggota Unit Audit Internal Perusahaan.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi No. HO/DIR/IX/2022/00157 tanggal 4 Oktober 2022, Dewan Direksi Perusahaan mengangkat Meliza Laudy Oktaviani sebagai Sekretaris Perusahaan.

Jumlah karyawan Perusahaan dan Entitas Anak sejumlah 126 dan 119 karyawan tetap masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Jumlah gaji dan kompensasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi oleh Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 1.535.443.200 dan Rp 1.612.786.325.

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

b. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
 Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
 Director

Based on Board of Commissioners' Decision Letter No. HO/DIR/IX/2022/00155 dated October 4, 2022, the Company's Board of Commissioners appointed the Audit Committee as follows:

Chairman
 Member
 Member

Based on the Board of Commissioners' Decision Letter No. HO/DIR/IX/2022/00613 dated October 4, 2022, the Company's Board of Commissioners appointed Fitry Sari Dewi Pangabean as the head and concurrently member of the Company's Internal Audit Unit.

Based on the Board of Directors' Decision Letter No. HO/DIR/IX/2022/00157 dated October 4, 2022, the Company's Board of Directors appointed Meliza Laudy Oktaviani as the Corporate Secretary.

The Company and its subsidiary had a total number of 126 and 119 permanent employees as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

Total salaries and benefits paid to the Boards of Commissioners and Directors by the Company for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 1,535,443,200 and Rp 1,612,786,325, respectively.

Key management personnel of the Company are those people who have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Commissioners and Directors are considered as key management of the Company.

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, entitas anak yang dikonsolidasikan dan persentase kepemilikan yang dimiliki Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak / Subsidiary	Bidang Usaha / Business Activity	Tempat Kedudukan / Domicile	Mulai Beroperasi Komersial / Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) / Total Assets (Before Elimination)	
				2022	2021	2022	2021
<i>Kepemilikan Langsung / Direct Ownership</i>							
PT Hoffmen Parkindo	Jasa / Services	Jakarta	2009	99,02%	99,02%	2.860.229.020	2.728.743.867

Akuisisi Entitas Anak dari Entitas Sepengendali

PT Hoffmen Parkindo

Perhitungan selisih restrukturisasi entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

Nilai buku aset bersih yang diakuisisi	(1.024.835.140)
Persentase kepemilikan	99,02%
Imbalan yang dialihkan	<u>2.030.000.000</u>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u>3.054.835.140</u>

Selisih nilai restrukturisasi entitas sepengendali ini disajikan sebagai tambahan modal disetor pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pihak lawan transaksi pembelian entitas anak ini adalah perseorangan bernama Rudy Japarto dan Tedy Japarto masing-masing dengan 200 saham dan 330 saham.

Tanggal efektif transaksi ini berlaku sejak tanggal 8 Februari 2021 berdasarkan Akta Notaris No. 17 tanggal 8 Februari 2021 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0034994.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 24 Februari 2021.

d. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 16 Mei 2023.

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiary

As of December 31, 2022 and 2021, the consolidated subsidiary and the respective percentage of ownership owned by the Company are as follows:

Acquisition of Subsidiary From Entities Under Common Control

PT Hoffmen Parkindo

The calculation of the difference in value from restructuring transaction of entities under common control is as follows:

Book value of net assets acquired	(1,024,835,140)
Percentage of ownership	99.02%
Consideration transferred	<u>2,030,000,000</u>
Difference in value arising from restructuring transaction of entities under common control	<u>3,054,835,140</u>

The difference in value arising from restructuring of entities under common control is presented as additional paid-in capital in the consolidated statement of financial position.

The counterparty to the purchase transaction of this subsidiary are individuals namely Rudy Japarto and Tedy Japarto with 200 shares and 330 shares, respectively.

The effective date of this transaction is February 8, 2021 based on Notarial Deed No. 17 dated February 8, 2021 of Christina Dwi Utami, S.H., M.H., M.Kn., notary in Jakarta. The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0034994.AH.01.11.Tahun 2021 dated February 24, 2021.

d. Issuance of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been authorized for issuance by the Board of Directors of the Company, as the party who is responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements on May 16, 2023.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya (selanjutnya disebut "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia, meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) serta Peraturan Regulator Pasar Modal yang berlaku, antara lain Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

b. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian periode sebelumnya, kecuali untuk penerapan beberapa amendemen dan penyesuaian PSAK yang berlaku efektif 1 Januari 2022 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional entitas di dalam Grup.

Perlu dicatat bahwa estimasi dan asumsi akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, meskipun perkiraan ini didasarkan pada pengetahuan terbaik manajemen dan penilaian dari peristiwa dan tindakan saat ini, peristiwa yang sebenarnya mungkin akhirnya berbeda dengan estimasi. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiary (hereafter referred to as the "Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK IAI) and applicable Capital Market regulations, among others Regulation No. VIII.G.7 concerning Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuer or Public Companies.

b. Basis of Preparation and Measurement of the Consolidated Financial Statements

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are prepared on accrual basis of accounting.

The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements in respect of the previous period, except for the adoption of several amendments and improvements to PSAK effective January 1, 2022 as disclosed in this Note.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah which is also the functional currency of the entities in the Group.

It should be noted that accounting estimates and assumptions used in the preparation of the consolidated financial statements, although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of the current events and actions, actual events may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Penerapan Amendemen dan Penyesuaian PSAK

Grup menerapkan amendemen dan penyesuaian PSAK yang wajib diberlakukan mulai 1 Januari 2022. Penerapan amendemen dan penyesuaian PSAK ini tidak mengakibatkan perubahan substansial pada kebijakan akuntansi Grup dan tidak berpengaruh material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya:

- Amendemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan";
- Amendemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak yang Merugi - Biaya Memenuhi Kontrak";
- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020), "Instrumen Keuangan";
- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020), "Sewa".

Siaran Pers Mengenai "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" yang Diterbitkan pada Bulan April 2022

Pada bulan April 2022, DSAK IAI mengeluarkan siaran pers mengenai "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" sebagai bahan penjelasan terhadap persyaratan yang relevan dari PSAK 24, "Imbalan Kerja", yang secara khusus menjelaskan cara mengatribusikan imbalan pensiun pada periode jasa program pensiun dengan pola tertentu berdasarkan Undang-Undang yang berlaku di Indonesia.

Berdasarkan siaran pers, DSAK IAI mengamati bahwa entitas perlu mengatribusikan imbalan pensiun hanya untuk setiap tahun dimana seorang pekerja memberikan jasa sejak usia sebelum usia pensiun, yaitu 24 tahun sebelum usia pensiun (atau, jika pekerjaan dimulai pada atau setelah 24 tahun sebelum usia pensiun, terhitung sejak karyawan pertama kali bekerja sampai dengan usia pensiun).

Setiap perubahan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan setelah penerapan atribusi imbalan sebagaimana dijelaskan dalam siaran pers ini dianggap sebagai perubahan kebijakan akuntansi. Berdasarkan siaran pers, setiap perusahaan perlu menilai waktu yang wajar untuk mengubah kebijakan akuntansinya terkait hal ini.

Grup telah menerapkan persyaratan dari siaran pers dan telah melakukan perikatan dengan aktuaris independen untuk menghitung dampak dari perubahan kebijakan akuntansi ini.

Dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian telah diungkapkan pada Catatan 22.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Adoption of Amendments and Improvements to PSAK

The Group applied amendments and improvements to PSAK that are mandatory for application from January 1, 2022. The application of these amendments and improvements to PSAK did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the accounts reported for the current or prior financial period:

- *Amendments to PSAK 22, "Business Combinations on Reference to the Conceptual Framework of Financial Reporting";*
- *Amendments to PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts";*
- *PSAK 71 (Annual Improvements 2020), "Financial Instruments";*
- *PSAK 73 (Annual Improvements 2020), "Leases".*

Press Release Regarding "Attributing Benefit to Periods of Service" Issued in April 2022

In April 2022, DSAK IAI issued a press release regarding "Attributing Benefit to Periods of Service" as an explanatory material to the relevant requirements of PSAK 24, "Employee Benefits", which specifically explains how to attribute pension benefits to periods of service for pension plans with specific patterns based on the applicable Laws in Indonesia.

Based on the press release, DSAK IAI observed that the entity should attribute pension benefits only to each year in which an employee renders service from the age before retirement age, which is 24 years before retirement age (or, if employment commences on or after the age of 24 years before retirement age, from the date the employee first renders service to the retirement age).

Any changes in the estimated liabilities for employee benefits after applying the attribution of benefits as explained in this press release are considered as a change in accounting policy. Based on the press release, each company needs to assess the reasonable timing to change its accounting policy on this matter.

The Group has applied the requirements of the press release and has engaged with an independent actuary to calculate the impact of change in accounting policy.

The impact to the consolidated financial statements is disclosed in Note 22.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Prinsip Konsolidasian

Seluruh transaksi antar Grup, saldo akun dan laba atau rugi yang belum direalisasi dari transaksi antar entitas telah dieliminasi.

Entitas anak adalah seluruh entitas di mana Perusahaan memiliki pengendalian. Perusahaan mengendalikan *investee* ketika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*, eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non-pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak maka Perusahaan pada tanggal hilangnya pengendalian tersebut:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada nilai tercatatnya;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima dan distribusi saham (jika ada);
- Mengakui setiap sisa investasi pada entitas anak pada nilai wajarnya;
- Mereklasifikasi bagian Perusahaan atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba; dan
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian

Kepemilikan non-pengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Principles of Consolidation

Inter-company transactions, balances and unrealized gains or loss on transactions between companies in the group are eliminated.

Subsidiaries are all entities over which the Company has control. The Company controls the investee when the Company has power over the investee, is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and has the ability to use its power over the investee to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in profit or loss from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the Non-controlling Interests (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

If the Company loses control of a subsidiary, the Company on the date of loss of control:

- *Derecognizes the assets (include goodwill) and liabilities of the subsidiary at its carrying amount;*
- *Derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *Recognizes the fair value of the consideration received (if any);*
- *Recognizes the fair value of any investment retained;*
- *Reclassifies the Company's share of components previously recognized in other comprehensive income to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate; and*
- *Recognizes any resulting difference as gain or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

Non-controlling interest represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the parent entity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas jumlah tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Laba atau rugi dari pelepasan kepada kepentingan non-pengendali juga dicatat di ekuitas.

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Sesuai dengan PSAK 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", hanya transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali akan diperhitungkan oleh PSAK 38. Pelaporan harus menentukan apakah substansi transaksi benar-benar kombinasi bisnis entitas sepengendali.

Aset dan liabilitas dari Perusahaan yang diakuisisi tidak disajikan kembali berdasarkan nilai wajar, melainkan Perusahaan yang mengakuisisi terus menganggap jumlah tercatat diakuisisi aset dan liabilitas ini menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Sesuai PSAK 38, metode penyatuan kepemilikan harus diterapkan dimulai dari awal jika dalam periode pelaporan atas kedua entitas (akuisisi dan pengakuisisi) adalah entitas sepengendali.

Selisih antara harga pengalihan yang dibayar adalah jumlah tercatat aset bersih yang diperoleh akan disajikan sebagai bagian dari pengakuisisi Tambahan Modal Disetor dalam ekuitas.

Saldo "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" akan direklasifikasi dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada tambahan modal disetor pada awal penerapan standar ini dan tidak boleh direklasifikasikan dari saldo ekuitas ke laba rugi di masa depan.

Karena transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan. Aset atau liabilitas yang dialihkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of interest*).

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan konsolidasian untuk periode di mana terjadi restrukturisasi dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah restrukturisasi telah terjadi sejak awal periode laporan keuangan yang disajikan. Selisih antara jumlah tercatat investasi pada tanggal efektif dan harga pengalihan diakui dalam akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Principles of Consolidation (continued)

Transactions with non-controlling interest that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interest is also recorded in equity.

e. Business Combination of Entities Under Common Control

In accordance with PSAK 38, "Business Combination of Entities Under Common Control", only business combination transaction of entities under common control would be accounted for PSAK 38. The reporting entity should determine whether the transaction's substance is really the business combination entities under common control.

Assets and liabilities of the acquiree are not restated to fair value instead the acquirer continues to assume the acquiree's carrying amount of those assets and liabilities using pooling-of-interest method. Under the PSAK 38, the pooling-of-interest method should be applied starting from the beginning of the period in the year the two entities (acquirer and acquiree) first came under common control.

The difference between the transfer price paid and carrying amount of net assets acquired will be presented as part of the acquirer's Additional Paid-in Capital account in equity.

The balance of the "Difference in Value Arising from Restructuring Transaction of Entities Under Common Control" will be reclassified and presented in equity as additional paid-in capital on the initial application of this standard and should not be recycled such equity balance to profit or loss in the future.

Since the restructuring transaction of entites under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instrument of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred are recorded at book values as a business combination using the pooling-of-interest method.

In applying the pooling-of-interest method, the components of the consolidated financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the earlier period presented. The difference between the carrying amount of the investment at the effective date and the transfer price is recognized under the account "Difference in Value Arising from Restructuring Transaction of Entities under Common Control" as part of equity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangan konsolidasiannya (entitas pelapor).

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 - Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Transaction with Related Parties

In accordance with PSAK 7, "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

Related party is a person or an entity related to the entity who prepares the consolidated financial statements (the reporting entity).

- a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
- has control or joint control over the reporting entity;*
 - has significant influence over the reporting entity; or*
 - is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b) *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
- The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 - One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
 - Both entities are joint ventures of the same third party;*
 - One entity is a joint venture of the same third party and the other entity is an associate of the third entity;*
 - The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
 - The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*
 - A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or*
 - The entity, or a member of a group which the entity is part of the group, providing personnel services of the key management to the reporting entity or the parent of the reporting entity.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 31 atas laporan keuangan konsolidasian.

g. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) dan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya. Grup pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan bukan pada FVTPL.

Untuk aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus menimbulkan arus kas yang 'semata dari pembayaran pokok dan bunga' (SPPI) dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Grup hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dengan biaya perolehan diamortisasi. Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mengumpulkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Transaction with Related Parties (continued)

All significant transactions and balances with related parties were disclosed in Note 31 to the consolidated financial statements.

g. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Recognition and Measurement

Financial assets are classified at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (FVOCI), and fair value through profit or loss (FVTPL). The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. The Group initially measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at FVTPL.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest' (SPPI) on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the asset.

The Group only had financial assets classified at amortized cost. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset kontrak.

Penghentian Pengakuan

Pengakuan aset keuangan dihentikan jika dan hanya jika, (a) hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut berakhir; (b) Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun telah menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan 'pass-through'; dan (c) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan atau Grup tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

Di mana Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, dan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan atau pengendalian ditransfer dari aset, aset tersebut diakui apabila besar kemungkinannya Grup melanjutkan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat asli aset dan jumlah maksimum pembayaran Grup.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Grup mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain.

Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost include cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables and contract assets.

Derecognition

Financial assets are derecognized when and only when (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; (b) the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and (c) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset or the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor the transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Financial Liabilities

Recognition and Measurement

Financial liabilities are recognized when the Group has contractual obligation to transfer cash or other financial assets to other entities.

Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit or loss (FVTPL), are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the liabilities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh akun liabilitas keuangan, pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas keuangan Grup meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

Penghentian Pengakuan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara jumlah tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, 1) Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum dengan entitas lain untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual aset atau dibayar untuk mengalihkan liabilitas dalam transaksi yang teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, dalam ketiadaan, paling tidak pasar menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Subsequently, the Group measures all of its financial liabilities, at amortized cost using effective interest method. The Group's financial liabilities include short-term bank loans, trade payables - third parties, other payables, accrued expenses, long-term bank loans and consumer financing payables. The Group has no financial liability measured at FVTPL.

Derecognition

Financial liabilities are derecognized when, and only when, the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities can be offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position, if and only if, 1) the Group currently has rights that can be enforced by law with other entities to offset the recognized amounts and 2) intends to settle on a net basis or to realize the asset and settle liability simultaneously.

Estimation of Fair Value

Fair value is defined as the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has accessed at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Estimasi Nilai Wajar (lanjutan)

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga yang dikutip di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika tidak ada harga dikutip di pasar aktif, maka Grup menggunakan teknik penilaian yang memaksimalkan penggunaan input yang dapat diamati dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diamati.

h. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (*expected credit loss/ECL*) atas aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. ECL adalah perkiraan kerugian kredit tertimbang probabilitas. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan kas (yaitu, perbedaan antara arus kas yang jatuh tempo kepada Grup sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Grup), didiskontokan dengan suku bunga efektif dari aset keuangan, dan mencerminkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini dan prakiraan kondisi ekonomi masa depan.

Grup mengakui penyisihan penurunan nilai berdasarkan ECL 12 bulan atau seumur hidup, tergantung pada apakah terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal.

Saat menentukan apakah risiko kredit aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan saat mengestimasi ECL, Grup mempertimbangkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang relevan dan tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Grup dan penilaian kredit yang diinformasikan dan termasuk informasi yang bersifat perkiraan masa depan.

Grup mengakui ECL seumur hidup untuk piutang yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan. Grup menggunakan matriks provisi yang didasarkan pada pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan dengan faktor-faktor yang bersifat perkiraan masa depan yang spesifik untuk peminjam dan lingkungan ekonomi. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah aset keuangan tersebut pada biaya perolehan diamortisasi mengalami penurunan nilai kredit. Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang berdampak merugikan pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi. Bukti aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit mencakup data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Estimation of Fair Value (continued)

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

h. Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) on financial assets measured at amortized cost. ECL is a probability weighted estimate of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortages (i.e., the difference between the cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and the cash flows that the Group is expected to receive), discounted at the effective interest rate of the financial asset, and reflect fair and reliable information available without undue cost or effort regarding past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.

The Group recognizes an allowance for impairment based on either 12-month or lifetime ECLs, depending on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.

When determining whether the credit risk of a financial asset has increased significantly since initial recognition and when estimating ECLs, the Group considers reasonable and supportable information that is relevant and available without undue cost or effort. This includes both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Group's historical experience and informed credit assessment and including forward-looking information.

The Group recognizes lifetime ECLs for receivables that do not contain significant financing component. The Group uses provision matrix that is based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the borrowers and the economic environment. At each reporting date, the Group assesses whether these financial assets at amortized cost are credit-impaired. A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

- a. kesulitan keuangan yang signifikan dari penerbit atau peminjam;
- b. pelanggaran kontrak, seperti wanprestasi atau peristiwa lewat jatuh tempo;
- c. pemberi pinjaman dari peminjam, karena alasan ekonomi atau kontrak yang berkaitan dengan kesulitan keuangan peminjam, setelah memberikan kepada peminjam sebuah konsesi yang tidak akan dipertimbangkan oleh pemberi pinjaman;
- d. terdapat kemungkinan bahwa peminjam akan dinyatakan pailit atau reorganisasi keuangan lainnya;
- e. hilangnya pasar aktif dari aset keuangan karena kesulitan keuangan; atau
- f. pembelian atau asal mula aset keuangan dengan diskon besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Grup menganggap aset keuangan mengalami gagal bayar ketika pihak lawan gagal membayar kewajiban kontraktualnya, atau terdapat pelanggaran persyaratan kontraktual lainnya, seperti jaminan.

Grup secara langsung mengurangi jumlah tercatat bruto dari aset keuangan ketika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual atas aset keuangan, baik sebagian atau seluruhnya. Hal ini umumnya terjadi ketika Grup menentukan bahwa peminjam tidak memiliki aset atau sumber pendapatan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar kembali jumlah yang dikenakan penghapusan tersebut. Namun, aset keuangan yang dihapusbukkan masih dapat dikenakan aktivitas penegakan hukum untuk mematuhi prosedur Perusahaan untuk pemulihan jumlah yang jatuh tempo. ECL atas aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diakui sebagai cadangan kerugian penurunan nilai terhadap nilai tercatat bruto aset keuangan, dengan kerugian penurunan nilai (atau pembalikan) yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

i. Kas dan Bank

Kas terdiri dari kas dan kas di bank yang tidak digunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan pada akhir periode.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Impairment of Financial Assets (continued)

- a. significant financial difficulty of the issuer or the borrower;
- b. a breach of contract, such as a default or past due event;
- c. the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;
- d. it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- e. the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- f. the purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.

The Group considers a financial asset to be in default when a counterparty fails to pay its contractual obligations, or there is a breach of other contractual terms, such as covenants.

The Group directly reduces the gross carrying amount of a financial asset when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows on a financial asset, either partially or in full. This is generally the case when the Group determines that the borrower does not have assets or sources of income that could generate sufficient cash flows to repay the amounts subject to the write-off. However, financial assets that are written off could still be subject to enforcement activities in order to comply with the Group's procedures for recovery of amounts due. The ECLs on financial assets at amortized cost are recognized as allowance for impairment losses against the gross carrying amount of the financial asset, with the resulting impairment losses (or reversals) recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

i. Cash on Hand and in Banks

Cash consists of cash on hand and in banks which are not used as collateral and are not restricted.

j. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value (NRV), whereby cost is determined by weighted average method. Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka

Uang Muka

Uang muka pada awalnya dicatat sebesar biaya transaksi, dan selanjutnya dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya pengurusan legal awal untuk hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau manfaat ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Biaya yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun / Years</u>	<u>Tarif / Rate</u>	
Bangunan	10 - 20	10% - 5%	Buildings
Kendaraan	4 - 8	25% - 12,5%	Vehicles
Peralatan kantor	4	25%	Office equipment
Peralatan proyek	4	25%	Project equipment

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Advances and Prepaid Expenses

Advances

Advances are initially recorded at transaction cost, and subsequently recorded at cost less impairment loss, if any.

Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

l. Fixed Assets

Fixed assets are carried at cost, excluding day to day maintenance, less accumulated depreciation and any impairment in value, if any.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the period of the land rights or the economic useful life of land, whichever is shorter.

The initial cost of fixed assets consists of its purchase price, including import duties and taxes that cannot be credited and any directly attributable costs in bringing the asset to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the fixed assets used in the operations, such as repairs and maintenance costs are charged to profit or loss as incurred. If these expenditures result in increase future economic benefits expected from the use of such fixed assets that can exceed the normal performance, then the expenditures are capitalized as additional costs of fixed assets.

Depreciation is computed on a straight-line basis over the useful lives as follows:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Aset Tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Aset dalam penyelesaian akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap ditelaah kembali untuk dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan jumlah tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya yang diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut) dan diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan dampak dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang dicatat secara prospektif.

m. Sewa

Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Aset Hak-Guna

Grup sebagai penyewa

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset yang mendasari tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Fixed Assets (continued)

Asset under construction is stated at cost and presented as part of fixed assets. Asset under construction will be transferred to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the asset is ready for its intended use. Depreciation is charged when the asset is ready to use.

The carrying values of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying amounts may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of fixed asset as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the period until the next major inspection activity.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising from derecognition of fixed asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying value of the item) is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

The assets' residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if required, at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

m. Leases

The Group determines at contract inception whether a contract is, or contains, a lease by assessing whether the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Right-of-Use Assets

The Group as Lessee

The Group recognizes right-of-use (ROU) assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). ROU assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Aset Hak-Guna (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang timbul, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima.

Kecuali jika Grup cukup yakin untuk memperoleh kepemilikan aset sewaan pada akhir masa sewa, aset hak-guna yang diakui disusutkan dengan metode garis lurus selama lebih pendek dari taksiran masa manfaat dan masa sewa, sebagai berikut:

	<u>Tahun / Years</u>	
Aset hak-guna - Bangunan	5	ROU assets - Buildings
Aset hak-guna dapat mengalami penurunan nilai.		ROU assets are subject to impairment.

Liabilitas Sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai sisa. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Grup melaksanakan opsi untuk mengakhiri.

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut. Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa jika tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan bertambahnya bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa tetap secara substansi, atau perubahan penilaian untuk pembelian aset yang mendasarinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Leases (continued)

Right-of-Use Assets (continued)

The Group as Lessee (continued)

The cost of ROU assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

Unless the Group is reasonably certain to obtain ownership of the leased assets at the end of the lease term, the recognized ROU assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of its estimated useful life and the lease term, as follows:

Lease Liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating a lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate.

The variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expense in the period on which the event or condition that triggers the payment occurs. In calculating the present value of lease payments, the Group uses the incremental borrowing rate at the lease commencement date if the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the in-substance fixed lease payments or a change in the assessment to purchase the underlying asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Sewa Jangka Pendek

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal mulai dan tidak mengandung opsi pembelian). Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Aset yang dikenakan amortisasi dinilai untuk penurunan nilai apabila peristiwa atau perubahan keadaan terjadi yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai diakui untuk jumlah di mana jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah diidentifikasi (unit penghasil kas). Aset non-keuangan mengalami penurunan yang ditelaah untuk kemungkinan pembalikan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

o. Imbalan Kerja

Grup mengakui liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-undang No. 11 Tahun 2020 atau Undang-undang Cipta Kerja dan peraturan pelaksanaannya, Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, Pemutusan Hubungan Kerja. Tidak ada pendanaan yang dibuat untuk program imbalan pasti ini.

Liabilitas neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dimana perhitungan aktuarial dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Leases (continued)

Short-term Leases

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). Lease payments on short-term leases are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

n. Impairment of Non-Financial Assets

Assets that are subject to amortization are assessed for impairment when events or changes in circumstances occur which indicate that the carrying amount may not be recoverable. Decline in value is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds the recoverable amount. Recoverable amount is the higher amount between the asset's fair value less cost to sell or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

o. Employee Benefits

The Group recognizes estimated liabilities for employee benefits in accordance with Company Regulation, Law No. 11 of 2020 or Job Creation Law and based on its implementing regulation, Government Regulation No. 35 of 2021 on Fixed Term Employment, Outsourcing, Working Hours and Rest Times and Termination. No funding has been made to this defined benefit plan.

The Group's net obligation in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the estimated liabilities for employee benefits at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The estimated liabilities for employee benefits is determined using the *Projected Unit Credit* method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of estimated liabilities for employee benefits, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Imbalan Kerja (lanjutan)

Grup menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan selama periode berjalan.

Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Grup sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) beban atau pendapatan bunga bersih dalam laba rugi pada saat terjadinya.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Grup mengakui pendapatan dari kontrak dengan pelanggan ketika atau selama Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan (yaitu aset) kepada pelanggan. Aset dialihkan ketika atau selama pelanggan memperoleh pengendalian atas aset tersebut.

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang diidentifikasi, Grup menentukan pada insepasi kontrak apakah entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu atau memenuhi kewajiban pelaksanaan pada suatu waktu tertentu. Jika entitas tidak memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu, maka kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu.

Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dan mengakui pendapatan sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

- Pelanggan secara simultan menerima dan mengonsumsi manfaat yang disediakan dari pelaksanaan Grup selama Grup melaksanakan kewajibannya;
- Pelaksanaan Grup menimbulkan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau
- Pelaksanaan Grup tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi Grup dan Grup memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai saat ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Employee Benefits (continued)

The Group determines the net interest expense (income) on the net (asset) estimated liabilities for employee benefits for the period by applying the discount rate used to measure the liabilities for estimated liabilities for employee benefits at the beginning of the annual period.

The Group recognizes gains and losses on the settlement of estimated liabilities for employee benefits when the settlement occurs. The gain or loss on settlement is the difference between the present value of estimated liabilities for employee benefits being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payment made directly by the Group in connection with the settlement.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

p. Revenue and Expense Recognition

Revenue from Contracts with Customers

The Group recognizes revenue from contracts with customers when or while the Group fulfills its performance obligations by transferring the promised goods or services (i.e., assets) to the customers. Assets are transferred when or while the customer gains control of the asset.

For each identified performance obligation, the Group determines at contract inception whether the entity fulfills a performance obligation over time or fulfills a performance obligation at a point in time. If the entity does not fulfill performance obligations over time, the performance obligations are fulfilled at a point in time.

The Group fulfills its performance obligations and recognizes revenue over time, if one of the following criteria is met:

- *Customers simultaneously receive and consume the benefits provided by the Group as long as the Group carries out its implementation obligations;*
- *The Group's operations create or increase assets controlled by customers as long as those assets are generated or enhanced; or*
- *The Group does not give rise to an asset with alternative uses for the Group and the Group has the right to enforceable payments for the performance that has been completed to date.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (lanjutan)

Grup telah menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah penilaian sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban kinerja adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, dan Pajak Pertambahan Nilai, yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual yang berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa yang berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diobservasi secara langsung, harga jual yang berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban kinerja dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

Grup menentukan apakah Grup merupakan prinsipal atau agen untuk masing-masing barang atau jasa tertentu yang dijanjikan kepada pelanggan. Grup secara umum menyimpulkan bahwa Grup adalah prinsipal dalam kontrak pendapatannya.

Penjualan Barang

Pendapatan diakui pada saat pengendalian barang dialihkan kepada pelanggan, umumnya pada saat penyerahan. Jika besar kemungkinan diskon akan diberikan dan jumlahnya dapat diukur dengan andal, diskon tersebut diakui sebagai pengurang pendapatan pada saat penjualan diakui. Karenanya, uang muka yang diterima sebelum pengiriman barang dicatat sebagai pendapatan diterima di muka dan diperoleh setelah penyerahan fisik dan penerimaan oleh pelanggan.

Pendapatan diterima di muka diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from Contracts with Customers (continued)

The Group has adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and Value-Added Tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

The Group determines whether the Group is the principal or agent for certain goods or services promised to customers. The Group has generally concluded that the Group is the principal in its revenue contracts.

Sale of Goods

Revenue is recognized at the point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally upon delivery. If it is probable that discounts will be granted and the amount can be measured reliably, then the discount is recognized as a reduction of revenue as the sales are recognized. Therefore, advances received before delivery of goods are recorded as unearned revenues and is earned after physical delivery and receipt by the customer.

Unearned revenues are classified as a current liability.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
(lanjutan)

Pendapatan Jasa

Pendapatan dari jasa dan jasa lainnya diakui pada saat jasa atau barang yang diserahkan kepada pelanggan.

Saldo Kontrak

Piutang

Piutang merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo).

Aset Kontrak

Aset kontrak adalah hal imbalan dalam pertukaran barang atau jasa yang dialihkan kepada pelanggan. Jika Grup melaksanakan dengan mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan sebelum pelanggan membayar imbalan atau sebelum pembayaran jatuh tempo, aset kontrak diakui untuk imbalan yang diperoleh yang bersyarat.

Pendapatan dari Sumber Lain di Luar Cakupan
PSAK 72

Pendapatan bunga diakui sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan disajikan setelah dikurangi pajak final yang berlaku.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

q. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan dimasukkan ke dalam laba rugi periode berjalan, kecuali jika pajak tersebut timbul dari transaksi atau peristiwa di luar laba rugi. Pajak yang terkait dengan pos-pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dicatat dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos-pos yang diakui langsung ekuitas dicatat dalam ekuitas.

Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Liabilitas pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

p. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from Contracts with Customers
(continued)

Revenues from Services

Revenues from services and other services are recognized when the services or goods are delivered to customers.

Contract Balance

Receivables

A receivable represents the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due).

Contract Assets

A contract asset is the right to consideration in exchange for goods or services transferred to the customer. If the Group performs by transferring goods or services to a customer before the customer pays consideration or before payment is due, a contract asset is recognized for the earned consideration that is conditional.

Revenue from Other Source Outside the Scope
of PSAK 72

Interest income is recognized as the interest accrues using effective interest method and presented net of applicable final tax.

Expense Recognition

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

q. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

Current Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. The liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi, jika diperlukan, manajemen akan menghitung jumlah provisi yang mungkin timbul.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal dan kredit pajak yang tidak terpakai sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan apabila itu tidak lagi kemungkinan jumlah laba fiskal memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laba rugi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Perubahan atas liabilitas pajak dicatat ketika hasil pemeriksaan diterima atau, jika banding diajukan oleh Grup, ketika hasil banding telah ditentukan.

r. Laba per Saham

Laba per saham (LPS) dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Income Tax (continued)

Current Tax (continued)

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purpose at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and for the carry forward of unused tax losses and unused tax credits to the extent the realization of such tax benefit is probable. The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Deferred tax is charged or credited in profit or loss, except when it relates to items charged or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also charged or credited directly to equity.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.

r. Earnings per Share

Basic earnings per share (EPS) is computed by dividing net income with the weighted average number of shares outstanding during the period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Laba per Saham (lanjutan)

Jika jumlah saham biasa atau efek berpotensi saham biasa naik dengan adanya penerbitan saham bonus (kapitalisasi agio saham), dividen saham (kapitalisasi laba) atau pemecahan saham, atau turun karena penggabungan saham, maka perhitungan LPS dasar untuk seluruh periode sajian harus disesuaikan secara retrospektif.

s. Segmen Operasi

Segmen usaha dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

t. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi. Aset non-moneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun non-moneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam komponen laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kurs mata uang asing yang digunakan oleh Grup adalah kurs tengah Bank Indonesia untuk \$AS 1 masing-masing setara dengan Rp 15.703 dan Rp 14.269.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada tiap-tiap akhir periode pelaporan.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Earnings per Share (continued)

If the number of common shares or convertible securities increases due to the issuance of bonus share (capitalization of additional paid-in capital), stock dividend (income capitalization) or stock split, or decrease due to reverse stock split, then basic EPS calculation for the period shall be adjusted retrospectively.

s. Operating Segments

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

t. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currency are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are recognized in profit or loss. Non-monetary assets that are measured at fair value are translated using the exchange rate at the date that the fair value was determined. Translation differences on equities and similar non-monetary items measured at fair value are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2022 and 2021, the exchange rates used by the Group are the middle rates from Bank Indonesia wherein US\$ 1 is equivalent to Rp 15,703 and Rp 14,269, respectively.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date.

The judgments, estimates and assumptions used in preparing the consolidated financial statements have been regularly reviewed based on historical experience and various factors, including expectation for future event that might occur. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi aset dan liabilitas keuangan. Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup yang diungkapkan dalam Catatan 2g.

Keberadaan Kontrak

Dokumen utama Grup untuk kontrak dengan pelanggan adalah pesanan pembelian dan kontrak kerja sama yang disetujui dengan persyaratan yang diidentifikasi dengan jelas termasuk spesifikasi produk dan jasa, dan persyaratan pembayaran. Selain itu, bagian dari proses penilaian Grup sebelum pengakuan pendapatan adalah untuk menilai kemungkinan bahwa Grup akan mengumpulkan imbalan yang menjadi haknya untuk ditukar dengan barang yang dijual yang akan dialihkan dan jasa yang diberikan kepada pelanggan.

Menentukan Apakah Suatu Kontrak Mengandung Sewa

Grup menggunakan pertimbangannya dalam menentukan apakah suatu kontrak berisi sewa. Saat dimulainya kontrak, Grup membuat penilaian apakah Grup berhak atas kontrak tersebut untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomi dari penggunaan aset yang diidentifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset yang diidentifikasi.

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

a. Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclose in Note 2g.

Existence of a Contract

The Group's primary document for a contract with a customer is an approved purchase order and cooperation contract with terms clearly identified including the product and service specification, and payment terms. In addition, part of the assessment process of the Group before revenue recognition is to assess the probability that the Group will collect the consideration to which it will be entitled in exchange for the goods sold that will be transferred and services that will be rendered to the customer.

Determining whether a Contract Contains a Lease

The Group uses its judgment in determining whether a contract contains a lease. At inception of a contract, the Group makes an assessment whether it has the right to obtain substantially all the economic benefits from the use of the identified asset and the right to direct the use of the identified asset.

b. Estimates and Assumptions

The main assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next year end are disclosed below. The Group's assumptions and estimates are based on reference available at the time the consolidated financial statements are prepared. Current condition and assumptions regarding future developments may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penilaian ECL

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai pada tingkat yang dianggap memadai untuk menyediakan kemungkinan piutang tak tertagih. Grup menggunakan matriks provisi untuk piutang usaha untuk menghitung ECL. Grup melakukan peninjauan berkala terhadap usia dan status akunnya, yang dirancang untuk mengidentifikasi akun yang mengalami penurunan nilai. Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, perkiraan kondisi ekonomi dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Jumlah tercatat dari piutang usaha diungkapkan pada Catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan, karenanya, biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Jumlah tercatat aset tetap Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan pada Catatan 12 atas laporan keuangan konsolidasian.

Estimasi Tingkat Suku Bunga Inkremental

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa. Oleh karena itu, ia menggunakan suku bunga pinjaman inkremental yang relevan untuk mengukur liabilitas sewa. Suku bunga pinjaman inkremental adalah suku bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama dan dengan jaminan yang sama, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, suku bunga pinjaman inkremental mencerminkan jumlah yang harus dibayar Grup, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedia suku bunga yang dapat diobservasi dan untuk membuat penyesuaian untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup mengestimasi kenaikan suku bunga pinjaman menggunakan input yang dapat diobservasi (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan diharuskan untuk mempertimbangkan kontrak tertentu dan estimasi spesifik entitas.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and Assumptions (continued)

Assessment for ECL

The Group maintains an allowance for impairment loss at a level considered adequate to provide for potential uncollectible receivables. The Group uses a provision matrix for trade receivables to calculate ECLs. The Group performs a regular review of the age and status of its accounts, designed to identify accounts for impairment. The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecasted economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The carrying amount of the trade receivables is disclosed in Note 6 to the consolidated financial statements.

Depreciation of Fixed Assets

The acquisition costs of fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets to be within 4 until 20 years. These are the common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of these assets and, therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Group's fixed assets at the reporting date is disclosed in Note 12 to the consolidated financial statements.

Estimating the Incremental Borrowing Rate

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the leases. Therefore, it uses its relevant incremental borrowing rate to measure lease liabilities. The incremental borrowing rate is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use assets in a similar economic environment. The incremental borrowing rate, therefore, reflects what the Group would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available and to make adjustments to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the incremental borrowing rate using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to consider certain contract and entity specific estimates.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan biaya imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun, dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2o atas laporan keuangan konsolidasian. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja.

Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 22 atas laporan keuangan konsolidasian.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang mengakibatkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan. Grup telah membukukan liabilitas untuk mengantisipasi hasil pemeriksaan pajak berdasarkan estimasi timbulnya tambahan pajak. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

4. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI AKUN TERTENTU PADA LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian terutama terkait dengan perubahan pengakuan tunjangan hari raya karyawan, serta reklasifikasi terkait penyajian laporan keuangan konsolidasian disajikan secara informatif.

Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 telah disajikan kembali dengan tepat.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits

The determination of the Group's estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary and the Group's management in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age, and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies mentioned in Note 2o to the consolidated financial statements. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual result or significant changes in the Group assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expense.

Further details are disclosed in Note 22 to the consolidated financial statements.

Income Tax

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain. The Group recognizes liabilities for anticipated tax audit issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

4. RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION OF CERTAIN ACCOUNTS OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The restatement of the consolidated financial statements is mainly related to the change in the recognition of employees' allowances, and reclassifications related to the presentation of the consolidated financial statements presented informatively.

The consolidated statements of financial position as of December 31, 2021 and 2020, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and consolidated statement of cash flows for the year ended December 31, 2021 have been appropriately restated.

4. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI AKUN TERTENTU PADA LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

4. RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION OF CERTAIN ACCOUNTS OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

Penyesuaian yang dihasilkan dari perubahan pengakuan tunjangan hari raya dan reklasifikasi akun pada laporan keuangan konsolidasian dirangkum dalam tabel berikut:

The adjustments that resulted from the change in the recognition of allowances and reclassification of accounts in the consolidated financial statements are summarized in the following tables:

	2021 (Disajikan sebelumnya / Previously reported)	Penyesuaian / Adjustments	2021 (Disajikan kembali / As restated)	
<u>Laporan posisi keuangan konsolidasian</u>				<u>Consolidated statement of financial position</u>
Reklasifikasi:				Reclassifications:
Aset				Assets
Aset lancar				Current assets
Uang muka dan biaya dibayar di muka	3.946.659.287	(2.046.803.500)	1.899.855.787	Advances and prepaid expenses
Biaya ditangguhkan	-	1.920.943.500	1.920.943.500	Deferred charges
Aset tidak lancar				Non-current assets
Uang muka dan biaya dibayar di muka	-	145.860.000	145.860.000	Advances and prepaid expenses
Aset lain-lain	20.000.000	(20.000.000)	-	Other assets
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang bank jangka pendek	-	16.954.219.560	16.954.219.560	Short-term bank loans
Utang usaha	2.770.953.579	(328.051.018)	2.442.902.561	Trade payables
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	-	1.796.495.278	1.796.495.278	Related party
Pihak ketiga	-	5.696.618	5.696.618	Third party
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun	350.000.000	(2.522.671)	347.477.329	Current maturities of lease liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	1.796.495.278	(1.796.495.278)	-	Related party
Pihak ketiga	5.696.618	(5.696.618)	-	Third party
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities, net of current maturities:
Utang bank	19.081.997.339	(16.954.219.566)	2.127.777.773	Bank loans
Liabilitas sewa	797.357.075	2.522.670	799.879.745	Lease liabilities
Ekuitas				Equity
Tambahan modal disetor	3.161.264.437	(236.522.277)	2.924.742.160	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	(92.252.585)	92.252.585	-	Other equity component
Penyajian kembali:				As restated:
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Beban masih harus dibayar	9.992.621.505	4.382.146.268	14.374.767.773	Accrued expenses
Ekuitas				Equity
Kepentingan non-pengendali	(11.769.258)	6.008.138	(5.761.120)	Non-controlling interests
Defisit	(13.788.719.031)	(3.849.172.675)	(17.637.891.706)	Deficit
Penghasilan komprehensif lain	-	(66.661.014)	(66.661.014)	Other comprehensive income

4. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI AKUN TERTENTU PADA LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan) 4. RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION OF CERTAIN ACCOUNTS OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

	2021 (Disajikan sebelumnya / Previously reported)	Penyesuaian / Adjustments	2021 (Disajikan kembali / As restated)	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian				Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Reklasifikasi:				Reclassifications:
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - bersih	3.125.189	(3.125.189)	-	Gain (loss) on foreign exchange - net
Pendapatan operasi lainnya	702.650.259	(702.650.259)	-	Other operational income
Beban operasi lainnya	(494.501.952)	494.501.952	-	Other operational expense
Pendapatan lain-lain - bersih	-	349.812.214	349.812.214	Other income - net
Beban keuangan	(2.943.145.346)	241.578.980	(2.701.566.366)	Finance costs
Manfaat (beban) pajak penghasilan:				Income tax benefit (expenses):
Kini	(1.627.120.384)	303.103.384	(1.324.017.000)	Current
Tangguhan	(47.118.000)	(303.103.384)	(350.221.384)	Deferred
Efek penyesuaian proforma	-	141.768.447	141.768.447	Effect of proforma adjustment
Penyajian kembali:				As restated:
Beban pokok pendapatan	(144.472.805.094)	59.691.879	(144.413.113.215)	Cost of revenues
Beban umum dan administrasi	(18.828.835.825)	(373.935.699)	(19.202.771.524)	General and administrative expenses
Laporan arus kas konsolidasian				Consolidated statement of cash flows
Reklasifikasi:				Reclassifications:
Arus kas dari aktivitas operasi	3.229.849.386	(138.084.428)	3.091.764.958	Cash flows from operating activities
Arus kas untuk aktivitas investasi	(3.660.683.497)	562.698.182	(3.097.985.315)	Cash flows for investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan	2.792.326.780	105.386.246	2.897.713.026	Cash flows from financing activities
	2020 (Disajikan sebelumnya / Previously reported)	Penyesuaian / Adjustments	2020 (Disajikan kembali / As restated)	
Laporan posisi keuangan konsolidasian				Consolidated statement of financial position
Reklasifikasi:				Reclassifications:
Aset				Assets
Aset lancar				Current assets
Uang muka dan biaya dibayar di muka	3.679.816.179	(78.156.000)	3.601.660.179	Advances and prepaid expenses
Biaya ditangguhkan	-	78.156.000	78.156.000	Deferred charges
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang bank jangka pendek	-	20.340.086.092	20.340.086.092	Short-term bank loans
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	-	14.843.693.414	14.843.693.414	Related party
Pihak ketiga	-	33.300.000	33.300.000	Third party
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	8.428.183.426	(8.017.400.879)	410.782.547	Current maturities of long-term bank loans
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	14.843.693.414	(14.843.693.414)	-	Related party
Pihak ketiga	33.300.000	(33.300.000)	-	Third party
Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	12.322.685.213	(12.322.685.213)	-	Long-term bank loans, net of current maturities
Ekuitas				Equity
Tambahan modal disetor	6.661.577.300	(682.000.000)	5.979.577.300	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	(52.659.180)	52.659.180	-	Other equity component

4. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI AKUN TERTENTU PADA LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan) 4. RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION OF CERTAIN ACCOUNTS OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

	2020 (Disajikan sebelumnya / Previously reported)	Penyesuaian / Adjustments	2020 (Disajikan kembali / As restated)	
Laporan posisi keuangan konsolidasian (lanjutan)				Consolidated statement of financial position (continued)
Penyajian kembali:				As restated:
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Beban masih harus dibayar	736.623.594	4.119.969.120	4.856.592.714	Accrued expenses
Ekuitas				Equity
Proforma ekuitas dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(1.790.879.223)	(577.553.324)	(2.368.432.547)	Proforma equity from restructuring transaction of entities under common control
Defisit	(15.041.381.473)	(4.056.592.539)	(19.097.974.012)	Deficit
Penghasilan komprehensif lain	-	(27.067.069)	(27.067.069)	Other comprehensive income
Kepentingan non-pengendali	(1.193.919.482)	1.170.585.172	(23.334.310)	Non-controlling interests

5. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021	
Kas	2.473.200	-	Cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	15.102.232.535	2.862.032.382	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	693.129.473	402.019.704	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	58.138.774	136.176.769	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.287.808	1.753.981	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.634.702	865.617	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	-	1.645.306	PT Bank Central Asia Tbk
Sub-jumlah	15.857.423.292	3.404.493.759	Sub-total
Jumlah	15.859.896.492	3.404.493.759	Total

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan pada pihak berelasi.

As of December 31, 2022 and 2021, there are no cash on hand and in banks placed with related parties.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat saldo kas dan bank yang signifikan yang tidak dapat digunakan oleh Grup.

As of December 31, 2022 and 2021, there are no significant cash on hand and in banks that cannot be used by the Group.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat saldo kas dan bank yang digunakan sebagai jaminan.

As of December 31, 2022 and 2021, there are no cash on hand and in banks used as collateral.

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan pelanggan

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
PT Fajar Mitra Indah	715.229.477	-
PT Damai Indah Golf Tbk	478.902.184	-
PT Kepland Investama	414.505.080	414.600.780
PT Jakarta Land	385.918.140	351.719.500
PT Cakra Andalas Fasilitas	382.299.207	-
PT Aroma Kopikrim Indonesia	365.368.107	347.749.459
PT Summarecon Agung Tbk	350.126.781	-
Gaia Kencana - The Gaia Hotel	335.752.601	-
PT Mahkota Prima Property	310.734.045	-
PPPSRS Bukan Hunian Multivision Tower	285.468.928	-
PPPSRS Permata Berlian Residence	267.482.250	-
PT Televisi Transformasi Indonesia	-	751.240.413
PT Jekael Invesco	-	488.141.496
PT Ridlo Perkasa Mandiri	-	481.418.595
PT Dharma Lautan Utama	-	319.494.792
PT Satwika Permai Indah	-	276.435.004
PT Griya Jaya Persada	-	261.504.335
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 250.000.000)	6.804.540.875	9.836.454.186
Jumlah	11.096.327.675	13.528.758.560
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang usaha	162.220.994	659.153.899
Bersih	10.934.106.681	12.869.604.661

b. Berdasarkan umur

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Belum jatuh tempo	6.726.234.389	8.078.089.822
Lewat jatuh tempo		
1 - 30 hari	3.176.571.159	3.519.992.366
31 - 60 hari	896.796.798	1.063.915.901
61 - 90 hari	72.575.906	187.342.484
Lebih dari 90 hari	224.149.423	679.417.987
Jumlah	11.096.327.675	13.528.758.560
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang usaha	162.220.994	659.153.899
Bersih	10.934.106.681	12.869.604.661

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang usaha sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Saldo awal	659.153.899	504.265.354
Penambahan (Catatan 27)	152.363.185	1.288.587.900
Pemulihan (Catatan 28)	(649.296.090)	-
Penghapusan	-	(1.133.699.355)
Saldo akhir	162.220.994	659.153.899

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

This account consists of:

a. Based on customers

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
PT Fajar Mitra Indah	-	-
PT Damai Indah Golf Tbk	-	-
PT Kepland Investama	414.600.780	414.600.780
PT Jakarta Land	351.719.500	351.719.500
PT Cakra Andalas Fasilitas	-	-
PT Aroma Kopikrim Indonesia	347.749.459	347.749.459
PT Summarecon Agung Tbk	-	-
Gaia Kencana - The Gaia Hotel	-	-
PT Mahkota Prima Property	-	-
PPPSRS Bukan Hunian Multivision Tower	-	-
PPPSRS Permata Berlian Residence	-	-
PT Televisi Transformasi Indonesia	751.240.413	751.240.413
PT Jekael Invesco	488.141.496	488.141.496
PT Ridlo Perkasa Mandiri	481.418.595	481.418.595
PT Dharma Lautan Utama	319.494.792	319.494.792
PT Satwika Permai Indah	276.435.004	276.435.004
PT Griya Jaya Persada	261.504.335	261.504.335
Others (each below Rp 250,000,000)	9.836.454.186	9.836.454.186
Total	13.528.758.560	13.528.758.560
Less allowance for impairment of trade receivables	659.153.899	659.153.899
Net	12.869.604.661	12.869.604.661

b. Based on aging

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Not yet due	6.726.234.389	8.078.089.822
Past due		
1 - 30 days	3.176.571.159	3.519.992.366
31 - 60 days	896.796.798	1.063.915.901
61 - 90 days	72.575.906	187.342.484
More than 90 days	224.149.423	679.417.987
Total	11.096.327.675	13.528.758.560
Less allowance for impairment of trade receivables	162.220.994	659.153.899
Net	10.934.106.681	12.869.604.661

Movement in the allowance for impairment of trade receivables is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Beginning balance	504.265.354	504.265.354
Additions (Note 27)	1.288.587.900	1.288.587.900
Recovery (Note 28)	-	-
Write-off	(1.133.699.355)	(1.133.699.355)
Ending balance	659.153.899	659.153.899

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai piutang usaha cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat piutang usaha yang dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pihak berelasi (Catatan 31)	-	75.670.422
Pihak ketiga		
Karyawan	-	9.568.534
Jumlah	-	85.238.956

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih, sehingga tidak terdapat penyisihan penurunan nilai atas piutang lain-lain.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat piutang lain-lain yang dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman.

8. ASET KONTRAK

Akun ini terdiri dari:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
PT Summarecon Agung Tbk	3.203.659.402	-
PT Fajar Mitra Indah	1.282.931.892	-
Yayasan Saint Carolus	764.220.732	753.951.583
PPPRS Gandaria Heights	689.787.852	-
PT Kepland Investama	679.561.963	369.012.999
PT Damai Indah Golf Tbk	578.366.926	-
PPPRS Bukan Hunian		
Multivision Tower	507.906.024	-
PPPRS Permata Berlian		
Residence	483.550.002	-
PT Graha Karya Inti - Gold Coast	410.198.646	-
PT Primantara Wisesa Sejahtera -		
Grosir Asemka	405.600.000	-
PT Bhumyamca Sekawan	394.207.961	359.908.379
PT Jakarta Land	347.673.998	325.312.981
PT Aroma Kopikrim Indonesia	326.828.844	319.161.831
PT Duta Semesta Mas	300.000.000	-
PT Kemang Village Management	-	592.498.609
PT Elite Prima Utama	-	331.768.990
PT St. Moritz Management	-	286.876.266
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 250.000.000)	5.216.655.217	8.487.396.188
Jumlah	15.591.149.459	11.825.887.826

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)

Management believes that the allowance for impairment in value of trade receivables is sufficient to cover possible losses which might arise from uncollectible receivables.

As of December 31, 2022 and 2021, there are no trade receivables pledged as collateral for a loan.

7. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
	-	75.670.422	Related parties (Note 31)
			Third party
	-	9.568.534	Employees
Jumlah	-	85.238.956	Total

Management believes that all other receivables are collectible, therefore, no allowance for impairment of other receivables is provided.

As of December 31, 2022 and 2021, there are no other receivables pledged as collateral for a loan.

8. CONTRACT ASSETS

This account consists of:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
	3.203.659.402	-	PT Summarecon Agung Tbk
	1.282.931.892	-	PT Fajar Mitra Indah
	764.220.732	753.951.583	Yayasan Saint Carolus
	689.787.852	-	PPPRS Gandaria Heights
	679.561.963	369.012.999	PT Kepland Investama
	578.366.926	-	PT Damai Indah Golf Tbk
			PPPRS Bukan Hunian
	507.906.024	-	Multivision Tower
			PPPRS Permata Berlian
	483.550.002	-	Residence
	410.198.646	-	PT Graha Karya Inti - Gold Coast
			PT Primantara Wisesa Sejahtera -
	405.600.000	-	Grosir Asemka
	394.207.961	359.908.379	PT Bhumyamca Sekawan
	347.673.998	325.312.981	PT Jakarta Land
	326.828.844	319.161.831	PT Aroma Kopikrim Indonesia
	300.000.000	-	PT Duta Semesta Mas
	-	592.498.609	PT Kemang Village Management
	-	331.768.990	PT Elite Prima Utama
	-	286.876.266	PT St. Moritz Management
	5.216.655.217	8.487.396.188	Others (each below Rp 250,000,000)
Jumlah	15.591.149.459	11.825.887.826	Total

8. ASET KONTRAK (lanjutan)

Akun ini merupakan tagihan pelanggan berdasarkan kontrak yang timbul pada saat Grup memenuhi kewajiban pelaksanaannya sejalan dengan kontrak yang telah disepakati. Grup mengakui aset kontrak untuk setiap pekerjaan yang dilakukan. Jumlah yang sebelumnya diakui sebagai aset kontrak akan direklasifikasi ke piutang usaha pada saat ditagih kepada pelanggan. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo aset kontrak masing-masing sebesar Rp 15.591.149.459 dan Rp 11.825.887.826.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh aset kontrak dapat tertagih, sehingga tidak terdapat penyisihan penurunan nilai atas aset kontrak.

9. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2022</u>
Pengharum ruangan	3.508.668.267
Perlengkapan	2.666.300.341
Kimia	523.844.336
Seragam - Divisi Kebersihan	321.088.262
Seragam - Divisi Keamanan	10.740.518
Lain-lain	22.015.660
Jumlah	<u>7.052.657.384</u>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah persediaan yang diakui sebagai beban masing-masing sebesar Rp 6.411.887.901 dan Rp 8.407.265.521 (lihat Catatan 26).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh persediaan Grup diasuransikan terhadap seluruh risiko kerugian dan kerugian gempa bumi kepada PT KSK Insurance dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 10.200.000.000.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi seluruh kemungkinan kerugian yang timbul atas persediaan yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat persediaan yang dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman.

Berdasarkan penelaahan terhadap nilai persediaan realisasi bersih, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat persediaan tersebut di atas tidak melebihi realisasi bersihnya, oleh karena itu, tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan jumlah tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

8. CONTRACT ASSETS (continued)

This account represents customer's billing under contracts that arise when the Group satisfies its performance obligations in line with agreed contracts. The Group recognized a contract asset for any work performed. Any amount previously recognized as a contract asset is reclassified to trade receivables at the point at which it is invoiced to the customer. As of December 31, 2022 and 2021, the balance of contract assets amounted to Rp 15,591,149,459 and Rp 11,825,887,826, respectively.

Management believes that all contract assets are collectible, therefore, no allowance for impairment of contract assets is provided.

9. INVENTORIES

This account consists of:

	<u>2021</u>	
	2.158.085.326	Air fresheners
	2.803.115.359	Supplies
	478.976.263	Chemicals
	232.259.082	Uniforms - Cleaning Division
	11.952.188	Uniforms - Security Division
	24.983.323	Others
Total	<u>5.709.371.541</u>	

For the years ended December 31, 2022 and 2021, the total inventories recognized as expenses amounted to Rp 6,411,887,901 and Rp 8,407,265,521, respectively (see Note 26).

As of December 31, 2022 and 2021, all of the Group's inventories were insured against all risks of loss and earthquake to PT KSK Insurance for a total coverage of Rp 10,200,000,000.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover all possible losses on the inventories that are insured.

As of December 31, 2022 and 2021, there are no inventories pledged as collateral for a loan.

Based on the review of net realizable value of inventories, management believes that the carrying amount of inventories does not exceed its net realizable value, and therefore, there is no provision for impairment needed to adjust the carrying amount of inventories to its net realizable value.

10. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
<u>Lancar</u>		
Uang muka:		
Uang muka pembelian kepada pemasok	2.463.964.717	1.500.056.332
Biaya dibayar di muka:		
Asuransi	76.810.180	191.687.637
Jasa profesional	-	208.111.818
Sub-jumlah	76.810.180	399.799.455
Jumlah	<u>2.540.774.897</u>	<u>1.899.855.787</u>
<u>Tidak Lancar</u>		
Uang muka untuk pembelian:		
Aset tetap	366.866.184	-
Aset takberwujud	165.860.000	145.860.000
Jumlah	<u>532.726.184</u>	<u>145.860.000</u>

10. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
<u>Current</u>		
Advance:		
Advances to suppliers	2.463.964.717	1.500.056.332
Prepaid expenses:		
Insurance	76.810.180	191.687.637
Professional fees	-	208.111.818
Sub-total	76.810.180	399.799.455
Total	<u>2.540.774.897</u>	<u>1.899.855.787</u>
<u>Non-Current</u>		
Advances to purchase:		
Fixed assets	366.866.184	-
Intangible assets	165.860.000	145.860.000
Total	<u>532.726.184</u>	<u>145.860.000</u>

11. BIAYA DITANGGUHKAN

Akun ini merupakan biaya-biaya yang ditanggung oleh Grup sehubungan dengan rencana untuk melakukan penawaran umum saham perdana, yang meliputi biaya audit, penjamin emisi, biro administrasi efek, konsultan hukum, notaris dan lain-lain. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo biaya ditangguhkan masing-masing sebesar Rp 4.558.710.500 dan Rp 1.920.943.500.

11. DEFERRED CHARGES

This account represents expenses incurred by the Group in relation to its plan to conduct an initial public offering of shares, which include fees for audit, underwriter, securities administration bureau, legal consultants, notary and others. As of December 31, 2022 and 2021, the balance of deferred charges amounted to Rp 4,558,710,500 and Rp 1,920,943,500, respectively.

12. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

12. FIXED ASSETS

The details and movements of fixed assets are as follows:

	2022				
	<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Penambahan / Additions</u>	<u>Pengurangan / Deductions</u>	<u>Reklasifikasi / Reclassifications</u>	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Tanah	3.783.878.496	-	-	-	3.783.878.496
Bangunan	5.911.950.566	-	-	788.942.980	6.700.893.546
Kendaraan	5.854.798.852	1.097.770.660	516.000.000	-	6.436.569.512
Peralatan kantor	1.652.616.829	152.228.114	-	-	1.804.844.943
Peralatan proyek	14.660.410.919	2.654.523.357	-	928.636.243	18.243.570.519
Aset dalam penyelesaian	1.262.579.223	455.000.000	-	(1.717.579.223)	-
Jumlah Biaya Perolehan	<u>33.126.234.885</u>	<u>4.359.522.131</u>	<u>516.000.000</u>	<u>-</u>	<u>36.969.757.016</u>
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	2.301.285.674	448.986.154	-	-	2.750.271.828
Kendaraan	2.327.130.440	637.425.909	329.750.000	-	2.634.806.349
Peralatan kantor	886.960.613	278.881.596	-	-	1.165.842.209
Peralatan proyek	12.370.944.308	1.677.879.877	-	-	14.048.824.185
Jumlah Akumulasi Penyusutan	<u>17.886.321.035</u>	<u>3.043.173.536</u>	<u>329.750.000</u>	<u>-</u>	<u>20.599.744.571</u>
Nilai Buku Bersih	<u>15.239.913.850</u>				<u>16.370.012.445</u>
					Net Book Value

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

	2021					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassifications	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	3.783.878.496	-	-	-	3.783.878.496	Land
Bangunan	5.756.950.566	155.000.000	-	-	5.911.950.566	Buildings
Kendaraan	4.196.842.942	2.607.737.910	949.782.000	-	5.854.798.852	Vehicles
Peralatan kantor	942.630.303	709.986.526	-	-	1.652.616.829	Office equipment
Peralatan proyek	13.396.351.353	1.264.059.566	-	-	14.660.410.919	Project equipment
Aset dalam penyelesaian	-	1.262.579.223	-	-	1.262.579.223	Asset under Construction
Jumlah Biaya Perolehan	28.076.653.660	5.999.363.225	949.782.000	-	33.126.234.885	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	1.926.922.987	374.362.687	-	-	2.301.285.674	Buildings
Kendaraan	2.592.170.722	472.612.551	737.652.833	-	2.327.130.440	Vehicles
Peralatan kantor	686.101.930	200.858.683	-	-	886.960.613	Office equipment
Peralatan proyek	11.052.644.330	1.318.299.978	-	-	12.370.944.308	Project equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	16.257.839.969	2.366.133.899	737.652.833	-	17.886.321.035	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	11.818.813.691				15.239.913.850	Net Book Value

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense of fixed assets was allocated to the following:

	2022	2021	
Beban pokok pendapatan (Catatan 26)	1.677.879.878	1.318.299.978	Cost of revenues (Note 26)
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	1.365.293.658	1.047.833.921	General and administrative expenses (Note 27)
Jumlah	3.043.173.536	2.366.133.899	Total

Laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Gain on sale of fixed assets is as follows:

	2022	2021	
Hasil penjualan	313.000.000	439.500.000	Proceeds from sale
Nilai buku bersih	(186.250.000)	(212.129.167)	Net book value
Laba penjualan aset tetap (Catatan 28)	126.750.000	227.370.833	Gain on sale of fixed assets (Note 28)

Rincian perolehan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of acquisition of fixed assets are as follows:

	2022	2021	
Pembayaran kas	3.521.164.537	3.537.485.315	Cash payment
Penambahan melalui utang pembiayaan konsumen	838.357.594	2.461.877.910	Addition through consumer financing payables
Jumlah	4.359.522.131	5.999.363.225	Total

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset tetap Grup diasuransikan kepada PT KSK Insurance dan PT BCA Insurance dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 4.585.050.000 dan Rp 2.900.000.000.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group's fixed assets were insured to PT KSK Insurance and PT BCA Insurance for a total coverage of Rp 4,585,050,000 and Rp 2,900,000,000, respectively.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi semua kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover all possible losses on the fixed assets that are insured.

12. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, terdapat aset tetap tertentu berupa kendaraan dan peralatan yang sudah disusutkan penuh namun masih digunakan untuk menunjang operasional Grup dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp 2.908.110.503 dan Rp 523.274.500.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat aset tetap yang dipakai sementara, dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen telah mengkaji ulang taksiran masa manfaat dari aset tetap dan hasilnya telah sesuai. Masa manfaat dihitung berdasarkan periode estimasi dimana Grup akan menerima manfaat ekonomi di masa depan dengan mempertimbangkan perubahan keadaan atau peristiwa yang tidak terduga.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, terdapat aset tetap (yakni bangunan) yang dijadikan sebagai jaminan atas utang bank (lihat Catatan 16 dan 19).

13. ASET HAK-GUNA

Rincian dan mutasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

2022					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Bangunan	1.743.348.260	-	-	1.743.348.260	Buildings
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	591.935.613	348.669.651	-	940.605.264	Buildings
Nilai Buku Bersih	1.151.412.647			802.742.996	Net Book Value
2021					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Bangunan	1.392.002.617	351.345.643	-	1.743.348.260	Buildings
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	278.400.524	313.535.089	-	591.935.613	Buildings
Nilai Buku Bersih	1.113.602.093			1.151.412.647	Net Book Value

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, beban penyusutan aset hak-guna yang dibebankan pada beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp 348.669.651 dan Rp 313.535.089 (lihat Catatan 27).

Grup mengakui aset hak-guna untuk sewa kantor. Sewa berjalan untuk jangka waktu 5 tahun.

12. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2022 and 2021, there are certain fixed assets in the form of vehicles and equipment which have been fully depreciated but are still being used to support the Group's operations with acquisition costs amounted to Rp 2,908,110,503 and Rp 523,274,500, respectively.

As of December 31, 2022 and 2021, there are no fixed assets that are used temporarily, terminated from active use nor classified as available for sale.

Based on management's review, there is no event or change in circumstances that indicated an impairment in value of fixed assets as of December 31, 2022, and 2021.

As of December 31, 2022 and 2021, management has reviewed the estimated lives of fixed assets and has found them to be appropriate. The useful lives are based on the estimated period over which future economic benefits will be received by the Group, taking into account any unexpected adverse changes in circumstances or events.

As of December 31, 2022 and 2021, there are fixed assets (i.e., buildings) which are pledged as collateral for bank loans (see Notes 16 and 19).

13. RIGHT-OF-USE ASSETS

The details and movements of right-of-use assets are as follows:

For the years ended December 31, 2022 and 2021, depreciation expense of right-of-use assets charged to general and administrative expenses amounted to Rp 348,669,651 and Rp 313,535,089, respectively (see Note 27).

The Group recognized right-of-use assets for leases of office. The leases run for a period of 5 years.

14. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
PT Fiesta Dasta Utama	525.699.330	294.441.950
PT Dwi Prima Rezeky	431.104.692	450.163.010
PT Bahteramulya Gemilang Perkasa	334.239.592	130.386.300
CV Setya Guna	248.250.000	222.050.000
CV Asaku	215.634.949	-
PT Ezitama Maxima Solusindo	149.419.724	-
PT Mane Indonesia	139.975.994	-
PT Intikarya Sukses Abadi	-	119.214.000
PT Octoclean Total Solusi	-	110.822.575
CV Panorama Hijau	-	102.209.795
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	807.489.876	1.013.614.931
Jumlah	<u>2.851.814.157</u>	<u>2.442.902.561</u>

Secara umum, *term of payment* yang disepakati dalam perjanjian antara Grup dengan pemasok berkisar 30 hingga 60 hari.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat jaminan sehubungan dengan utang usaha.

15. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pihak berelasi (Catatan 31)	-	1.796.495.278
Pihak ketiga Karyawan	-	5.696.618
Jumlah	<u>-</u>	<u>1.802.191.896</u>

Berdasarkan Surat Perjanjian Pinjaman No. JSM/2021/VIII/00023 tanggal 12 Agustus 2021, Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Japarto Sukses Mandiri sebesar Rp 2.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 6,5% per tahun, utang diangsur 36 kali, sebesar Rp 61.298.006 per bulan sampai bulan Juli 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2022, utang lain-lain kepada PT Japarto Sukses Mandiri, pihak berelasi, tersebut telah dilunasi.

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	11.991.142.773	11.956.148.126
PT Bank Central Asia Tbk	4.943.626.071	4.998.071.434
Jumlah	<u>16.934.768.844</u>	<u>16.954.219.560</u>

14. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

This account consists of:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
PT Fiesta Dasta Utama	294.441.950	294.441.950
PT Dwi Prima Rezeky	450.163.010	450.163.010
PT Bahteramulya Gemilang Perkasa	130.386.300	130.386.300
CV Setya Guna	222.050.000	222.050.000
CV Asaku	-	-
PT Ezitama Maxima Solusindo	-	-
PT Mane Indonesia	-	-
PT Intikarya Sukses Abadi	119.214.000	119.214.000
PT Octoclean Total Solusi	110.822.575	110.822.575
CV Panorama Hijau	102.209.795	102.209.795
Others (each below Rp 100,000,000)	1.013.614.931	1.013.614.931
Total	<u>2.442.902.561</u>	<u>2.442.902.561</u>

Generally, the terms of payment agreed in the agreements between the Group and the suppliers range from 30 to 60 days.

As of December 31, 2022 and 2021, there is no collateral regarding trade payables.

15. OTHER PAYABLES

This account consists of:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Related party (Note 31)	-	1.796.495.278
Third party Employees	-	5.696.618
Total	<u>-</u>	<u>1.802.191.896</u>

Based on the Loan Agreement Letter No. JSM/2021/VIII/00023 dated August 12, 2021, the Company obtained a loan from PT Japarto Sukses Mandiri amounted to Rp 2,000,000,000 with an interest rate of 6.5% per annum, payable in 36 installments, amounted to Rp 61,298,006 per month and will be due on July 2024.

As of December 31, 2022, other payables to PT Japarto Sukses Mandiri, a related party, has been fully paid.

16. SHORT-TERM BANK LOANS

This account consists of:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	11.991.142.773	11.956.148.126
PT Bank Central Asia Tbk	4.943.626.071	4.998.071.434
Total	<u>16.934.768.844</u>	<u>16.954.219.560</u>

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Fasilitas Pinjaman Rekening Koran

Berdasarkan addendum ke-12 atas perjanjian kredit No. 327/LGL/PK/JDU/VII/2010, Perusahaan memperoleh perjanjian pinjaman fasilitas Kredit Investasi dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk. Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja dan bersifat *On Revolving* dengan tingkat bunga 10,5% per tahun. Fasilitas kredit yang diberikan sebesar Rp 7.000.000.000 dan telah jatuh tempo pada tanggal 24 April 2021.

Selanjutnya, berdasarkan addendum ke-13 atas perjanjian kredit No. 327/LGL/PK/JDU/VII/2010, Perusahaan memperoleh perjanjian pinjaman fasilitas Kredit Investasi dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk. Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja dan bersifat *On Revolving* dengan tingkat bunga 9,5% per tahun. Fasilitas kredit yang diberikan sebesar Rp 7.000.000.000 dan telah jatuh tempo pada tanggal 24 April 2022.

Selanjutnya, berdasarkan addendum ke-14 atas perjanjian kredit No. 327/LGL/PK/JDU/VII/2010, Perusahaan memperoleh perjanjian pinjaman fasilitas Kredit Investasi dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk. Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja dan bersifat *On Revolving* dengan tingkat bunga 8,75% per tahun. Fasilitas kredit yang diberikan sebesar Rp 7.000.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 April 2023.

Fasilitas Pinjaman Tetap

Berdasarkan addendum ke-12 atas perjanjian kredit No. 327/LGL/PK/JDU/VII/2010, Perusahaan memperoleh perjanjian pinjaman fasilitas Kredit Investasi dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk. Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja dan bersifat *On Revolving* dengan tingkat bunga 10,5% per tahun. Fasilitas kredit yang diberikan sebesar Rp 2.000.000.000 dan telah jatuh tempo pada tanggal 24 April 2021.

Selanjutnya, berdasarkan addendum ke-13 atas perjanjian kredit No. 327/LGL/PK/JDU/VII/2010, Perusahaan memperoleh perjanjian pinjaman fasilitas Kredit Investasi dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk. Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja dan bersifat *On Revolving* dengan tingkat bunga 9,5% per tahun. Fasilitas kredit yang diberikan sebesar Rp 2.000.000.000 dan telah jatuh tempo pada tanggal 24 April 2022.

Selanjutnya, berdasarkan addendum ke-14 atas perjanjian kredit No. 327/LGL/PK/JDU/VII/2010, Perusahaan memperoleh perjanjian pinjaman fasilitas Kredit Investasi dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk. Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja dan bersifat *On Revolving* dengan tingkat bunga 8,75% per tahun. Fasilitas kredit yang diberikan sebesar Rp 2.000.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 April 2023.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Company

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Bank Account Loan Facility

Based on the 12th addendum loan agreement No. 327/LGL/PK/JDU/VII/2010, the Company entered into an Investment Credit facility loan agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk. This loan is used for working capital and is *On Revolving* with an interest rate of 10.5% per annum. The credit facilities granted amounted to Rp 7,000,000,000 and has been due on April 24, 2021.

Furthermore, based on the 13th addendum loan agreement No. 327/LGL/PK/JDU/VII/2010, the Company entered into an Investment Credit facility loan agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk. This loan is used for working capital and is *On Revolving* with an interest rate of 9.5% per annum. The credit facilities granted amounted to Rp 7,000,000,000 and has been due on April 24, 2022.

Moreover, based on the 14th addendum loan agreement No. 327/LGL/PK/JDU/VII/2010, the Company entered into an Investment Credit facility loan agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk. This loan is used for working capital and is *On Revolving* with an interest rate of 8.75% per annum. The credit facilities granted amounted to Rp 7,000,000,000 and will be due on April 24, 2023.

Fixed Loan Facility

Based on the 12th addendum loan agreement No. 327/LGL/PK/JDU/VII/2010, the Company entered into an Investment Credit facility loan agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk. This loan is used for working capital and is *On Revolving* with an interest rate of 10.5% per annum. The credit facilities granted amounted to Rp 2,000,000,000 and has been due on April 24, 2021.

Furthermore, based on the 13th addendum loan agreement No. 327/LGL/PK/JDU/VII/2010, the Company entered into an Investment Credit facility loan agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk. This loan is used for working capital and is *On Revolving* with an interest rate of 9.5% per annum. The credit facilities granted amounted to Rp 2,000,000,000 and has been due on April 24, 2022.

Moreover, based on the 14th addendum loan agreement No. 327/LGL/PK/JDU/VII/2010, the Company entered into an Investment Credit facility loan agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk. This loan is used for working capital and is *On Revolving* with an interest rate of 8.75% per annum. The credit facilities granted amounted to Rp 2,000,000,000 and will be due on April 24, 2023.

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)

Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus

Berdasarkan addendum ke-12 atas perjanjian kredit No. 327/LGL/PK/JDU/VII/2010, Perusahaan memperoleh perjanjian pinjaman fasilitas Kredit Investasi dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk. Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja dan bersifat *On Revolving* dengan tingkat bunga 10,5% per tahun. Fasilitas kredit yang diberikan sebesar Rp 3.000.000.000 dan telah jatuh tempo pada tanggal 24 April 2021.

Selanjutnya, berdasarkan addendum ke-13 atas perjanjian kredit No. 327/LGL/PK/JDU/VII/2010, Perusahaan memperoleh perjanjian pinjaman fasilitas Kredit Investasi dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk. Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja dan bersifat *On Revolving* dengan tingkat bunga 9,5% per tahun. Fasilitas kredit yang diberikan sebesar Rp 3.000.000.000 dan telah jatuh tempo pada tanggal 24 April 2022.

Selanjutnya, berdasarkan addendum ke-14 atas perjanjian kredit No. 327/LGL/PK/JDU/VII/2010, Perusahaan memperoleh perjanjian pinjaman fasilitas Kredit Investasi dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk. Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja dan bersifat *On Revolving* dengan tingkat bunga 8,75% per tahun. Fasilitas kredit yang diberikan sebesar Rp 3.000.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 April 2023.

Fasilitas Pinjaman Tetap Loan Booster

Berdasarkan addendum ke-12 atas perjanjian kredit No. 327/LGL/PK/JDU/VII/2010, Perusahaan memperoleh perjanjian pinjaman fasilitas Kredit Investasi dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk. Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja dan bersifat *On Revolving* dengan tingkat bunga 10,5% per tahun. Fasilitas kredit yang diberikan sebesar Rp 3.500.000.000 dan telah jatuh tempo pada tanggal 24 April 2021.

Fasilitas ini dijamin dengan:

1. Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 05263/Duren Sawit yang terletak di Jl. Kalimalang Blok N.4 No. 12 Kel. Pondok Kelapa, Kec Duren Sawit, Jakarta Timur dan hak akan berakhir pada tanggal 26 Februari 2026, atas nama Suryawati Japarto. Nilai penjaminan HT No. 4573/2012 sebesar Rp 4.250.000.000, HT II No. 01421/20155 sebesar Rp 900.000.000, dan HT III No. 04328/2016 sebesar Rp 2.000.000.000.
2. Sertifikat Hak Milik No. 408/Tambora terletak di Jl. Arabika No. 18/3A. Kel. Pekojan, Kec. Tambora. Jakarta Barat atau setempat dikenal dengan Ruko Jalan Gedong Panjang 2 No. 18/3A, (dahulu Jalan Arabika), Pekojan, Tambora, Jakarta Barat. Fasilitas ini dijamin atas nama Suryawati Japarto.
3. Nilai penjaminan HT I No. 4063/2013 sebesar Rp 4.250.000.000 dan HT II No. 06948/2016 sebesar Rp 2.000.000.000.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (continued)

Special Transaction Loan Facility

Based on the 12th addendum loan agreement No. 327/LGL/PK/JDU/VII/2010, the Company entered into an Investment Credit facility loan agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk. This loan is used for working capital and is On Revolving with an interest rate of 10.5% per annum. The credit facilities granted amounted to Rp 3,000,000,000 and has been due on April 24, 2021.

Furthermore, based on the 13th addendum loan agreement No. 327/LGL/PK/JDU/VII/2010, the Company entered into an Investment Credit facility loan agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk. This loan is used for working capital and is On Revolving with an interest rate of 9.5% per annum. The credit facilities granted amounted to Rp 3,000,000,000 and has been due on April 24, 2022.

Moreover, based on the 14th addendum loan agreement No. 327/LGL/PK/JDU/VII/2010, the Company entered into an Investment Credit facility loan agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk. This loan is used for working capital and is On Revolving with an interest rate of 8.75% per annum. The credit facilities granted amounted to Rp 3,000,000,000 and will be due on April 24, 2023.

Fixed Loan Facility Loan Booster

Based on the 12th addendum loan agreement No. 327/LGL/PK/JDU/VII/2010, the Company entered into an Investment Credit facility loan agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk. This loan is used for working capital and is On Revolving with an interest rate of 10.5% per annum. The credit facilities granted amounted to Rp 3,500,000,000 and has been due on April 24, 2021.

This credit facility is secured by:

1. Building Use Certificate No. 05263/Duren Sawit located at Jl. Kalimalang Blok N.4 No. 12 Kel. Pondok Kelapa, Kec Duren Sawit, East Jakarta and the rights will expire on February 26, 2026, on behalf of Suryawati Japarto. The guarantee value of HT No. 4573/2012 amounted to Rp 4,250,000,000, HT II No. 01421/20155 amounted to Rp 900,000,000, and HT III No. 04328/2016 amounted to Rp 2,000,000,000.
2. Certificate of Ownership No. 408/Tambora located at Jl. Arabika No. 18/3A. Kel. Pekojan, Kec. Tambora, West Jakarta or locally known as Ruko Jalan Gedong Panjang 2 No. 18/3A, (formerly Jalan Arabika), Pekojan, Tambora, West Jakarta. This facility is guaranteed on behalf of Suryawati Japarto.
3. The guarantee value of HT I No. 4063/2013 amounted to Rp 4,250,000,000 and HT II No. 06948/2016 amounted to Rp 2,000,000,000.

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)

Fasilitas Pinjaman Tetap *Loan Booster* (lanjutan)

Fasilitas ini dijamin dengan: (lanjutan)

4. Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 5565 yang terletak di Jl. Gedong Panjang No. 46 RT009/01, Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan, Jakarta Utara dan hak akan berakhir pada tanggal 26 Oktober 2024. Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 5566 yang terletak di Jl. Gedong Panjang No. 46 RT009/01. Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan, Jakarta Utara dan hak akan berakhir pada tanggal 26 Oktober 2024. Fasilitas ini dijamin atas nama Suryawati Japarto. Nilai penjaminan HT I No. 8466/2012 sebesar Rp 3.000.000.000, dan HT II No. 7568/2013 sebesar Rp 4.000.000.000.
5. Perjanjian Jaminan Pribadi atas nama Rudy Japarto dengan nilai jaminan sebesar *plafond* fasilitas kredit.

Hal-hal yang tidak diperkenankan:

1. Pembagian dividen hanya diperbolehkan ketika Perusahaan memiliki laba bersih setelah pajak dengan *pay-out ratio* maksimal 30% dari laba bersih setelah pajak.

PT Bank Central Asia Tbk

Fasilitas Pinjaman Rekening Koran

Berdasarkan perjanjian kredit No. 00211/PK/0980S/2021, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman fasilitas Kredit Investasi dengan PT Bank Central Asia Tbk. Pinjaman ini digunakan untuk membiayai piutang usaha dan persediaan barang dengan tingkat bunga 8,58% per tahun. Fasilitas kredit yang diberikan sebesar Rp 5.000.000.000 dan telah jatuh tempo pada tanggal 4 Mei 2022.

Selanjutnya, berdasarkan perjanjian kredit No. 00086/PPK/PID/2022, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman fasilitas Kredit Investasi dengan PT Bank Central Asia Tbk. Pinjaman ini digunakan untuk membiayai piutang usaha dan persediaan barang dengan tingkat bunga 9,5% per tahun. Fasilitas kredit yang diberikan sebesar Rp 5.000.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 4 Mei 2023.

Fasilitas Kredit Investasi

Berdasarkan perjanjian kredit No. 00211/PK/0980S/2021, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman fasilitas Kredit Investasi dengan PT Bank Central Asia Tbk. Pinjaman ini digunakan untuk membiayai pembelian gudang dengan tingkat bunga 8,58% per tahun. Fasilitas kredit yang diberikan sebesar Rp 125.000.000 dan telah jatuh tempo pada tanggal 24 Juli 2021.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (continued)

*Fixed Loan Facility *Loan Booster* (continued)*

This credit facility is secured by: (continued)

4. *Building Rights Certificate No. 5565 located at Jl. Gedong Panjang No. 46 RT009/01, Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan, North Jakarta and the rights will expire on October 26, 2024. Building Rights Certificate No. 5566 located at Jl. Gedong Panjang No. 46 RT009/01. Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan, North Jakarta and the rights will expire on October 26, 2024. This facility is guaranteed on behalf of Suryawati Japarto. The guarantee value of HT I No. 8466/2012 amounted to Rp 3,000,000,000, and HT II No. 7568/ 2013 amounted to Rp 4,000,000,000.*
5. *Personal Guarantee Agreement on behalf of Rudy Japarto with a guarantee value of a credit facility ceiling.*

Negative Covenant:

1. *Dividend distribution is only allowed when the Company has a net profit after tax with a maximum pay-out ratio of 30% of net profit after tax.*

PT Bank Central Asia Tbk

Overdraft Facility

Based on the loan agreement No. 00211/PK/0980S/2021, the Company entered into an Investment Credit facility loan agreement with PT Bank Central Asia Tbk. This loan is used to finance trade receivables and inventories with an interest rate of 8.58% per annum. The credit facilities granted amounted to Rp 5,000,000,000 and has been due on May 4, 2022.

Furthermore, based on the loan agreement No. 00086/PPK/PID/2022, the Company entered into an Investment Credit facility loan agreement with PT Bank Central Asia Tbk. This loan is used to finance trade receivables and inventories with an interest rate of 9.5% per annum. The credit facilities granted amounted to Rp 5,000,000,000 and will be due on May 4, 2023.

Investment Credit

Based on the loan agreement No. 00211/PK/0980S/2021, the Company entered into an Investment Credit facility loan agreement with PT Bank Central Asia Tbk. This loan is used to finance the purchase of warehouse with an interest rate of 8.58% per annum. The credit facilities granted amounted to Rp 125,000,000 and has been due on July 24, 2021.

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Fasilitas Kredit Investasi (lanjutan)

Pada tanggal 24 Juli 2021, kredit investasi kepada PT Bank Central Asia Tbk telah dilunasi.

Fasilitas ini dijamin dengan:

1. Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 09047/Kali Deres yang terletak di Kel. Kali Deres, Kec. Kali Deres, Jakarta Barat, atas nama Perusahaan.
2. Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 09040/Kali Deres yang terletak di Kel. Kali Deres, Kec. Kali Deres, Jakarta Barat, atas nama Perusahaan.
3. Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1365/Wonodri yang terletak di Kel. Wonodri, Kec. Semarang Selatan, Semarang, atas nama Rudy Japarto.

Hal-hal yang tidak diperkenankan:

1. Memperoleh pinjaman dari pihak lain atau mengikatkan diri sebagai penjamin dengan menjaminkan harta Perusahaan kepada pihak lain.
2. Meminjamkan uang kecuali dalam rangka menjalankan aktivitas sehari-hari.
3. Melakukan investasi atau membuka usaha baru diluar inisi bisnis Perusahaan.
4. Apabila Perusahaan berbentuk badan:
 - I. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi.
 - II. Mengubah status kelembagaan, Anggaran Dasar, susunan Direksi dan Dewan Komisaris serta susunan pemegang saham.
- III. Melakukan pembagian dividen.

17. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, akun ini merupakan pajak dibayar di muka atas Pajak Pertambahan Nilai dari entitas anak masing-masing sebesar Rp 84.080.311 dan Rp 100.363.948.

b. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
<u>Perusahaan:</u>		
Pajak Pertambahan Nilai	1.803.950.648	2.090.447.303
Pajak Penghasilan:		
Pasal 21	-	23.350.600
Pasal 23	9.601.029	11.234.923
Pasal 29	224.395	468.825
Sub-jumlah	<u>1.813.776.072</u>	<u>2.125.501.651</u>

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

Investment Credit (continued)

On July 24, 2021, the investment credit to PT Bank Central Asia Tbk has been fully paid.

This credit facility is secured by:

1. Building Use Certificate No. 09047/Kali Deres located at Kel. Kali Deres, Kec. Kali Deres, West Jakarta on behalf of the Company.
2. Building Use Certificate No. 09040/Kali Deres located at Kel. Kali Deres, Kec. Kali Deres, West Jakarta on behalf of the Company.
3. Building Use Certificate No. 1365/Wonodri located at Kel. Wonodri, Kec. Semarang Selatan, Semarang on behalf of Rudy Japarto.

Negative Covenants:

1. Obtaining loans from other parties or binding themselves as guarantors by guaranteeing the Company's assets to other parties.
2. Lend money except in order to carry out daily activities.
3. Make investments or open new businesses outside the Company's business.
4. If the Company is in the form of a corporation:
 - I. Conduct amalgamations, mergers, expropriations, dissolutions/liquidations.
 - II. Change the institutional status, Articles of Association, composition of the Board of Directors and Board of Commissioners as well as the composition of shareholders.
 - III. Conduct dividend distribution.

17. TAXATION

a. Prepaid Tax

As of December 31, 2022 and 2021, this account represents prepaid tax on Value-Added Tax of subsidiary amounted to Rp 84,080,311 and Rp 100,363,948, respectively.

b. Taxes Payable

This account consists of:

The Company:
 Value-Added Tax
 Income Taxes:
 Article 21
 Article 23
 Article 29

Sub-total

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

b. Utang Pajak (lanjutan)

b. Taxes Payable (continued)

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Entitas anak:			Subsidiary:
Pajak Penghasilan Daerah	58.792.325	74.306.473	Local Income Tax
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 21	53.217.619	58.119.202	Article 21
Pasal 23	780.000	766.118	Article 23
Pasal 25	182.718.703	182.718.703	Article 25
Pasal 29	78.859.021	-	Article 29
Sub-jumlah	<u>374.367.668</u>	<u>315.910.496</u>	Sub-total
Jumlah	<u>2.188.143.740</u>	<u>2.441.412.147</u>	Total

c. Pajak Penghasilan Badan

c. Corporate Income Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2022 and 2021 is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.896.935.341	2.995.503.048	Income before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi laba sebelum pajak penghasilan - Entitas Anak	<u>508.249.235</u>	<u>605.560.871</u>	Less income before income tax - Subsidiary
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	1.388.686.106	2.389.942.177	Income before income tax - the Company
Beda temporer			Temporary differences
Imbalan kerja karyawan	87.860.012	192.129.175	Employee benefits
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	(239.525.086)	443.560.926	Allowance for impairment of trade receivables
Sewa	(10.794.587)	(53.611.617)	Leases
Beda permanen			Permanent differences
Beban pajak	523.842.472	2.453.993.444	Tax expense
Beban yang tidak dapat dikurangkan	737.445.970	597.274.604	Non-deductible expenses
Pendapatan yang tidak termasuk objek pajak	<u>(3.527.032)</u>	<u>(5.029.618)</u>	Non-taxable income
Taksiran penghasilan kena pajak	<u>2.483.987.855</u>	<u>6.018.259.091</u>	Estimated taxable income
Taksiran penghasilan kena pajak (pembulatan)	<u>2.483.987.000</u>	<u>6.018.259.000</u>	Estimated taxable income (rounded off)
Beban pajak penghasilan kini:			Current income tax expense:
Perusahaan	546.477.000	1.324.017.000	The Company
Entitas Anak	<u>79.159.021</u>	<u>-</u>	Subsidiary
Jumlah beban pajak penghasilan kini	<u>625.636.021</u>	<u>1.324.017.000</u>	Total current income tax expense
Dikurangi pajak di bayar dimuka:			Less prepaid taxes:
Perusahaan	688.819.922	1.323.548.175	The Company
Entitas Anak	<u>300.000</u>	<u>-</u>	Subsidiary
Taksiran utang pajak penghasilan Pasal 29			Estimated income tax payable Article 29
Perusahaan	224.395	468.825	The Company
Entitas Anak	<u>78.859.021</u>	<u>-</u>	Subsidiary

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan pajak penghasilan badan.

c. Corporate Income Tax (continued)

Taxable income resulting from reconciliation for the years ended December 31, 2022 and 2021 is the basis for filing of Annual Tax Return (SPT) corporate income tax.

d. Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

d. Deferred Tax

The details of deferred tax assets as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

		2022				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi / Deferred Income Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to Profit or Loss	Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain / Deferred Income Tax Benefit Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance		
Perusahaan						The Company
Penurunan nilai piutang	82.167.395	(62.264.772)	-	19.902.623	Impairment of trade receivables	
Imbalan kerja karyawan	1.084.899.472	(87.488.040)	6.292.960	1.003.704.392	Employee benefits	
Sewa	-	15.432.965	-	15.432.965	Leases	
Entitas Anak						Subsidiary
Rugi fiskal	11.382.616	(11.382.616)	-	-	Fiscal loss	
Penurunan nilai piutang	72.416.000	(56.630.004)	-	15.785.996	Impairment of trade receivables	
Imbalan kerja karyawan	20.225.030	(7.761.042)	772.791	13.236.779	Employee benefits	
Jumlah	1.271.090.513	(210.093.509)	7.065.751	1.068.062.755	Total	
		2021				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi / Deferred Income Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to Profit or Loss	Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain / Deferred Income Tax Benefit Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance		
Perusahaan						The Company
Penurunan nilai piutang	146.732.395	(64.565.000)	-	82.167.395	Impairment of trade receivables	
Imbalan kerja karyawan	1.056.622.472	17.447.000	10.830.000	1.084.899.472	Employee benefits	
Entitas Anak						Subsidiary
Rugi fiskal	279.522.000	(268.139.384)	-	11.382.616	Fiscal loss	
Penurunan nilai piutang	-	72.416.000	-	72.416.000	Impairment of trade receivables	
Imbalan kerja karyawan	127.265.030	(107.380.000)	340.000	20.225.030	Employee benefits	
Jumlah	1.610.141.897	(350.221.384)	11.170.000	1.271.090.513	Total	

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan/atau dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan menjadi Undang-undang, yang telah disetujui oleh Dewan Perwakilan Rakyat ("DPR") pada 16 Mei 2020 sebagai Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 ("UU No. 2/2020"). UU No. 2/2020 mengatur, antara lain, penyesuaian tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021 dan menjadi 20% yang berlaku mulai tahun pajak 2022.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Undang-undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("UU HPP") telah diterbitkan. UU HPP antara lain mengatur kenaikan tarif PPN menjadi 11% efektif sejak 1 April 2022 dan 12% efektif paling lambat 1 Januari 2025, dan tarif pajak penghasilan badan bagi Wajib Pajak Badan dan Badan Usaha Tetap dari tahun fiskal 2022 tetap pada 22%.

18. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	<u>2022</u>
Gaji dan tunjangan	13.402.533.294
Penawaran umum perdana	987.000.000
Bagi hasil proyek	837.202.516
Jasa profesional	220.000.000
Lain-lain	416.664.850
Jumlah	<u>15.863.400.660</u>

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	<u>2022</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.750.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	377.777.782
Jumlah	<u>2.127.777.782</u>
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>1.433.333.339</u>
Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>694.444.443</u>

17. TAXATION (continued)

e. Tax Rate Changes

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 1 Year 2020 regarding State Financial Policy and Financial System Stability for Handling Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) Pandemic and/or in the Context of Facing Threats that Endanger the National Economy and/or Financial System Stability into Law, which has been approved by the House of Representatives ("DPR") on May 16, 2020 as Law No. 2 Year 2020 ("Law No. 2/2020"). Law No. 2/2020 stipulates, among other things, adjustment of the corporate income tax rate to 22% which applies in fiscal years 2020 and 2021 and to 20% which applies from fiscal year 2022.

On October 29, 2021, Law No. 7 Year 2021 on Harmonisation of Tax Regulations (the "HPP Law") was issued. The HPP Law, among other things, stipulates an increase in the VAT rate to 11% effective from April 1, 2022 and to 12% at the latest by January 1, 2025, and that the corporate income tax rate for Corporate Taxpayers and Permanent Establishments from fiscal year 2022 remains at 22%.

18. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	<u>2021</u>	
	13.081.436.137	Salaries and allowances
	-	Initial public offering
	862.986.967	Profit sharing project
	-	Professional fee
	430.344.669	Others
Total	<u>14.374.767.773</u>	Total

19. LONG-TERM BANK LOANS

This account consists of:

	<u>2021</u>	
	2.916.666.662	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	2.144.444.444	PT Bank Central Asia Tbk
Total	<u>5.061.111.106</u>	Total
Current maturities	<u>2.933.333.333</u>	Current maturities
Net of current maturities	<u>2.127.777.773</u>	Net of current maturities

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus ON LIQ

Berdasarkan addendum ke-12 atas perjanjian kredit No. 327/LGL/PK/JDU/VII/2010, Perusahaan memperoleh perjanjian pinjaman fasilitas Kredit Investasi dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk. Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja dan bersifat *On Revolving* dengan tingkat bunga 10,5% per tahun. Fasilitas kredit yang diberikan sebesar Rp 2.000.000.000 dan telah jatuh tempo pada tanggal 31 Juli 2021.

Selanjutnya, berdasarkan addendum ke-13 atas perjanjian kredit No. 327/LGL/PK/JDU/VII/2010, Perusahaan memperoleh perjanjian pinjaman fasilitas Kredit Investasi dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk. Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja dan bersifat *On Revolving* dengan tingkat bunga 9,5% per tahun. Fasilitas kredit yang diberikan sebesar Rp 2.000.000.000 dan telah jatuh tempo pada tanggal 28 Juli 2021.

Pada tanggal 31 Juli 2021, fasilitas pinjaman di atas telah dilunasi.

Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus Musyarakah Mutanaqisah

Berdasarkan addendum ke-13 atas perjanjian kredit No. 327/LGL/PK/JDU/VII/2010, Perusahaan memperoleh perjanjian pinjaman fasilitas Kredit Investasi dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk. Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja dan bersifat *On Revolving* dengan tingkat bunga 9,5% per tahun. Jumlah fasilitas kredit yang diberikan sebesar Rp 3.500.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Juni 2024.

Pinjaman ini dijamin dengan aset yang sama yang dijaminkan atas pinjaman jangka pendek yang diperoleh dari bank yang sama (lihat Catatan 16).

Hal-hal yang tidak diperkenankan dalam pinjaman ini terikat dengan ketentuan yang sama atas pinjaman jangka pendek yang diperoleh dari bank yang sama (lihat Catatan 16).

Pada tanggal 27 Mei 2021, Perusahaan telah menerima surat dari PT Bank CIMB Niaga Tbk No. 047/SK/COMBA/REG2/JKT1/V/2021 terkait dengan perubahan klausul negatif kovenan, sebagai berikut:

- a. Perusahaan diperkenankan mengubah susunan Direksi dan Dewan Komisaris atau pemegang saham atau pengurus atau pihak setara lainnya.
- b. Perusahaan mengumumkan dan membagikan dividen atau bentuk keuntungan usaha lainnya kepada pemegang saham atau pihak setara lainnya, dengan ketentuan:
 - Tidak bertentangan dengan financial covenant atas analisa secara umum dengan pemberian kredit.
 - Laba bersih setelah pajak dengan *pay out ratio* maksimum 30% dari *net profit after tax*.

19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The Company

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Special Transaction Loan Facility ON LIQ

Based on the 12th addendum loan agreement No. 327/LGL/PK/JDU/VII/2010, the Company entered into an Investment Credit facility loan agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk. This loan is used for working capital and is *On Revolving* with an interest rate of 10.5% per annum. The credit facilities granted amounted to Rp 2,000,000,000 and has been due on July 31, 2021.

Furthermore, based on the 13th addendum loan agreement No. 327/LGL/PK/JDU/VII/2010, the Company entered into an Investment Credit facility loan agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk. This loan is used for working capital and is *On Revolving* with an interest rate of 9.5% per annum. The credit facilities granted amounted to Rp 2,000,000,000 and has been due on July 28, 2021.

On July 31, 2021, the above credit facility has been fully paid.

Special Transaction Loan Facility Musyarakah Mutanaqisah

Based on the 13th addendum loan agreement No. 327/LGL/PK/JDU/VII/2010, the Company entered into an Investment Credit facility loan agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk. This loan is used for working capital and is *On Revolving* with an interest rate of 9.5% per annum. The credit facilities granted amounted to Rp 3,500,000,000 and will be due on June 24, 2024.

The loan is secured by the same assets pledged as collateral for short-term loans obtained from the same bank (see Note 16).

Negative covenants in this loan are bound by the same provisions for short-term loans obtained from the same bank (see Note 16).

On May 27, 2021, the Company received the approval letter from PT Bank CIMB Niaga Tbk No. 047/SK/COMBA/REG2/JKT1/V/2021 related to the changes in the negative covenants, as follows:

- a. The Company is allowed to change the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners or shareholders or management or other equivalent parties.
- b. The Company can announce and distribute dividends or other forms of business profits to shareholders or other equivalent parties, provided that:
 - Does not conflict with financial covenants for general analysis with crediting.
 - Has net profit after tax with a maximum pay out ratio of 30% of net profit after tax.

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk

Fasilitas Installment Loan

Berdasarkan perjanjian kredit No. 00211/PK/0980S/2021, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman fasilitas *Installment Loan* dengan PT Bank Central Asia Tbk. Pinjaman ini digunakan untuk membiayai pembelian gudang dengan tingkat bunga 8,58% per tahun. Fasilitas kredit yang diberikan sebesar Rp 800.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 4 Mei 2024.

Fasilitas Kredit Investasi

Berdasarkan perjanjian kredit No. 00211/PK/0980S/2021, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman fasilitas *Installment Loan* dengan PT Bank Central Asia Tbk. Pinjaman ini digunakan untuk membiayai pembelian gudang dengan tingkat bunga 8,58% per tahun. Jumlah fasilitas kredit yang diberikan sebesar Rp 2.500.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 4 Mei 2024.

Pinjaman ini dijamin dengan aset yang sama yang dijaminkan atas pinjaman jangka pendek yang diperoleh dari bank yang sama (lihat Catatan 16).

Hal-hal yang tidak diperkenankan dalam pinjaman ini terikat dengan ketentuan yang sama atas pinjaman jangka pendek yang diperoleh dari bank yang sama (lihat Catatan 16).

Berdasarkan perjanjian, Perusahaan terikat dengan pembatasan tertentu yang diatur pada syarat-syarat dan ketentuan umum pada perjanjian pinjaman dengan PT Bank Central Asia Tbk yang mewajibkan Perusahaan untuk memperoleh persetujuan tertulis dari PT Bank Central Asia Tbk untuk perubahan klausul tersebut. Perusahaan telah mengajukan permohonan perubahan klausul hal-hal yang tidak boleh dilakukan Perusahaan serta telah disetujui oleh PT Bank Central Asia Tbk berdasarkan surat keterangan kredit No. 0036/SRT/AO-PID/2021 tanggal 25 Mei 2021, untuk beberapa klausul sebagai berikut:

- a. PT Bank Central Asia Tbk menyetujui perubahan status kelembagaan Perusahaan sesuai dengan permohonan Perusahaan dari Perusahaan tertutup menjadi Perusahaan terbuka terkait Rencana Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) Perusahaan.
- b. PT Bank Central Asia Tbk menyetujui perubahan atas Pasal 11 Huruf C yang mengatur bahwa "segera memberitahukan kepada PT Bank Central Asia Tbk secara tertulis dengan melampirkan dokumen pendukung setiap kali terjadi perubahan Anggaran Dasar serta perubahan susunan Dewan Direksi dan Komisaris dan/atau pemegang saham Perusahaan", menjadi dengan batasan:

19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Central Asia Tbk

Installment Loan Facility

Based on the loan agreement No. 00211/PK/0980S/2021, the Company entered into an *Installment Loan* facility agreement with PT Bank Central Asia Tbk. This loan is used to finance the purchase of warehouse with an interest rate of 8.58% per annum. The credit facilities granted amounted to Rp 800,000,000 and will be due on May 4, 2024.

Investment Credit

Based on the loan agreement No. 00211/PK/0980S/2021, the Company entered into an *Installment Loan* facility loan agreement with PT Bank Central Asia Tbk. This loan is used to finance the purchase of warehouse with an interest rate of 8.58% per annum. The credit facilities granted amounted to Rp 2,500,000,000 and will be due on May 4, 2024.

The loan is secured by the same assets pledged as collateral for short-term loans obtained from the same bank (see Note 16).

Negative covenants in this loan are bound by the same provisions for short-term loans obtained from the same bank (see Note 16).

Based on the agreement, the Company is bound by certain restrictions which are stipulated in the general terms and conditions of the loan agreement with PT Bank Central Asia Tbk which requires the Company to obtain written approval from PT Bank Central Asia Tbk for the amendment of the clause. The Company has submitted a request to change the clause on matters that the Company should not do and has been approved by PT Bank Central Asia Tbk based on letter of credit No. 0036/SRT/AO-PID/2021 dated May 25, 2021, as follows:

- a. PT Bank Central Asia Tbk approved the change in the institutional status of the Company in accordance with the Company's application from a private company to a public company related to the Company's Initial Public Offering (IPO) Plan.
- b. PT Bank Central Asia Tbk approved the amendment to Article 11 Letter C which stipulates that "immediately notify the PT Bank Central Asia Tbk regional office in writing by attaching supporting documents whenever there is a change in the Articles of Association and changes in the composition of the Boards of Directors and Commissioners and/or shareholders of the Company", to with limitations:

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Fasilitas Kredit Investasi (lanjutan)

- Tidak diperkenankan mengubah susunan pemegang saham yang menyebabkan kepemilikan pemegang saham utama saat ini menjadi minoritas.
- Memberitahukan secara tertulis kepada PT Bank Central Asia Tbk setiap terdapat *corporate action* (termasuk perubahan pemegang saham dan pengurus), kecuali atas perubahan pemegang saham yang diakibatkan karena perdagangan saham harian di pasar modal.

Hal-hal lain diluar persetujuan di atas, Perusahaan tetap mengacu pada Perjanjian Pinjaman dan Syarat ketentuan umum yang berlaku berikut penambahan, perpanjangan, perubahan dan pembaharuannya.

20. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
PT BCA Finance	1.637.205.065	1.664.774.251
PT CIMB Niaga Auto Finance	40.853.503	115.982.822
PT Federal International Finance	6.046.673	11.570.847
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	-	13.776.000
Jumlah	1.684.105.241	1.806.103.920
Dikurangi:		
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		
PT BCA Finance	1.014.970.854	698.178.599
PT CIMB Niaga Auto Finance	40.853.503	75.129.320
PT Federal Internasional Finance	6.046.673	11.570.847
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	-	13.776.000
Jumlah bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.061.871.030	798.654.766
Utang pembiayaan konsumen, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	622.234.211	1.007.449.154

Perusahaan

PT CIMB Niaga Auto Finance

Merupakan fasilitas pembiayaan dari PT CIMB Niaga Auto Finance untuk pembelian kendaraan mobil Honda Jazz - RS CVT. Pinjaman tersebut dibayar setiap bulan sebesar Rp 7.035.000 dengan jangka waktu 36 bulan dengan tingkat bunga 5,75% per tahun dan akan jatuh tempo pada bulan Juni 2023.

19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

Investment Credit (continued)

- Not allowed to change the composition of shareholders that causes the current ownership of ultimate shareholder to become a minority.
- Notify PT Bank Central Asia Tbk in writing of any corporate action (including changes in shareholders and management), except for changes in shareholders resulting from daily stock trading in the capital market.

Other matters beyond the above agreement, the Company should still refer to the Loan Agreement and the applicable General Terms and Conditions including additions, extensions, changes and renewals.

20. CONSUMER FINANCING PAYABLES

This account consists of:

	2022	2021
PT BCA Finance	1.637.205.065	1.664.774.251
PT CIMB Niaga Auto Finance	40.853.503	115.982.822
PT Federal International Finance	6.046.673	11.570.847
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	-	13.776.000
Total	1.684.105.241	1.806.103.920
Less:		
Current maturities:		
PT BCA Finance	1.014.970.854	698.178.599
PT CIMB Niaga Auto Finance	40.853.503	75.129.320
PT Federal Internasional Finance	6.046.673	11.570.847
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	-	13.776.000
Total current maturities	1.061.871.030	798.654.766
Consumer financing payables, net of current maturities	622.234.211	1.007.449.154

The Company

PT CIMB Niaga Auto Finance

This represents lease facility from PT CIMB Niaga Auto Finance for the purchase of vehicle type Honda Jazz - RS CVT. This loan is payable in monthly installments amounted to Rp 7,035,000 for a period of 36 months with interest rate of 5.75% per annum and will be due on June 2023.

20. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Mitsui Leasing Capital Indonesia

Merupakan fasilitas pembiayaan dari PT Mitsui Leasing Capital Indonesia untuk pembelian kendaraan Suzuki Carry FD AC PS/Pick Up Aluminium Box. Pinjaman tersebut dibayar dalam angsuran setiap bulan dengan jangka waktu 36 bulan sebesar Rp 6.888.000 dan telah jatuh tempo pada Februari 2022 dengan tingkat bunga efektif 7,52% per tahun.

Pada tanggal 20 Februari 2022, utang pembiayaan konsumen kepada PT Mitsui Leasing Capital Indonesia telah dilunasi.

PT Federal International Finance

Berdasarkan perjanjian sewa kendaraan tanggal 2 Maret 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Federal International Finance, perjanjian sewa pembiayaan kendaraan (yakni, sepeda motor) memiliki jangka waktu 11 bulan yang akan jatuh tempo pada tanggal 2 Februari 2023 dengan tingkat bunga efektif 22% per tahun.

PT BCA Finance

Merupakan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian kendaraan yang terdiri dari:

20. CONSUMER FINANCING PAYABLES (continued)

The Company (continued)

PT Mitsui Leasing Capital Indonesia

This represents lease facility from PT Mitsui Leasing Capital Indonesia for the purchase of vehicle type Suzuki Carry FD AC PS/Pick Up Aluminium Box. This loan is repaid in monthly installments for a period of 36 months amounted to Rp 6,888,000 and has been due on February 2022 with interest rate of 7.52% per annum.

On February 20, 2022, the consumer financing payables to PT Mitsui Leasing Capital Indonesia has been fully paid.

PT Federal International Finance

Based on the lease agreement on vehicle dated March 2, 2022, the Company entered into an agreement with PT Federal International Finance, the lease agreement on vehicle (i.e., motorcycle) has a term of 11 months which will be due on February 2, 2023 with effective interest rate at 22% per annum.

PT BCA Finance

This represents lease facilities from PT BCA Finance for the purchase of vehicle consisting of the following:

Surat Perjanjian No. / Agreement Letter No.	Tanggal / Date	Jangka Waktu / Time Period	Suku Bunga / Interest Rate	Jenis Perolehan / Type of Acquisition
13630000640-PK-001	23 Maret 2021 / March 23, 2021	23 Maret 2021 - 23 Maret 2024 / March 23, 2021 - March 23, 2024	6,00% p.a.	1 Unit Mobil Toyota AllNew Innova 2.4 V A/T Diesel Luxury Tahun 2021
13630000640-PK-003	27 April 2021 / April 27, 2021	27 April 2021 - 27 April 2024 / April 27, 2021 - April 27, 2024	6,00% p.a.	1 Unit Mobil Toyota AllNew Innova 2.4 V A/T Diesel Luxury Tahun 2021
13630000640-PK-004	8 Juni 2021 / June 8, 2021	8 Juni 2021 - 8 Juni 2024 / June 8, 2021 - June 8, 2024	6,00% p.a.	1 Unit Mobil Toyota Vios 1.5g CVT Tahun 2021
13630000640-PK-005	27 April 2021 / April 27, 2021	27 April 2021 - 27 April 2024 / April 27, 2021 - April 27, 2024	6,00% p.a.	1 Unit Mobil Toyota ALPHARD 2.5 GA/Tahun 2021
13630000640-PK-006	24 Agustus 2021 / August 24, 2021	24 Agustus 2021 - 24 Agustus 2024 / August 24, 2021 - August 24, 2024	7,09% p.a.	1 Unit Mobil Toyota ALL New Avanza 1.3 GA/Tahun 2021
13630000705-PK-001	23 Juni 2021 / June 23, 2021	23 Juni 2021 - 23 Juni 2024 / June 23, 2021 - June 23, 2024	6,00% p.a.	1 Unit Mobil Mitsubishi Xpander Cross At Premium Tahun 2021
13630000705-PK-007	27 April 2022 / April 27, 2022	27 April 2022 - 27 April 2025 / April 27, 2022 - April 27, 2025	5,92% p.a.	1 Unit Mobil Peugeot Type 5008 AT Active FL Tahun 2022
1292004717-PK-001	30 Agustus 2022 / August 30, 2022	30 Agustus 2022 - 30 Juli 2025 / August 30, 2022 - July 30, 2025	6,00% p.a.	1 Unit Mobil Suzuki Type New Carry PU FD AC PS Tahun 2022
1292004717-PK-003	30 Agustus 2022 / August 30, 2022	30 Agustus 2022 - 30 Juli 2025 / August 30, 2022 - July 30, 2025	6,00% p.a.	1 Unit Mobil Suzuki Type New Carry PU FD AC PS Tahun 2022
1292004717-PK-004	15 Desember 2022 / December 15, 2022	15 Desember 2022 - 15 November 2024 / December 15, 2022 - November 15, 2024	6,00% p.a.	1 Unit Mobil Suzuki Type New Carry PU FD AC PS Tahun 2022

21. LIABILITAS SEWA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2022</u>
Liabilitas sewa	872.892.838
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>554.177.162</u>
Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>318.715.676</u>

Mutasi liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Saldo awal	1.147.357.074
Penambahan	-
Penambahan bunga	75.535.764
Pembayaran	<u>(350.000.000)</u>
Saldo Akhir	<u>872.892.838</u>

Analisis jatuh tempo pembayaran sewa yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Kurang dari satu tahun	620.000.000
Satu tahun sampai lima tahun	<u>350.000.000</u>
Jumlah	<u>970.000.000</u>
Biaya keuangan mendatang	<u>(97.107.162)</u>
Sebagaimana dilaporkan	<u>872.892.838</u>

Berikut ini adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi terkait sewa dengan aset hak-guna dan liabilitas sewa yang diakui:

	<u>2022</u>
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 13 dan 27)	348.669.651
Penambahan bunga atas liabilitas sewa (Catatan 29)	<u>75.535.764</u>
Jumlah	<u>424.205.415</u>

22. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan laporan aktuaris independen KKA Marcel Pryadarshi Soepeno masing-masing pada tanggal 17 Maret 2023 dan 10 Oktober 2022 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Usia pensiun	58 tahun / years
Tingkat diskonto	7,60% per tahun / per year
Tingkat kenaikan gaji	7,00% per tahun / per year
Tingkat mortalita	TMI IV

21. LEASE LIABILITIES

This account consists of:

	<u>2021</u>	
	1.147.357.074	Lease liabilities
	<u>347.477.329</u>	Less current maturities
	<u>799.879.745</u>	Net of current maturities

The movements of lease liabilities are as follows:

	<u>2021</u>	
	1.163.158.139	Beginning balance
	351.345.643	Additions
	152.853.292	Accretion of interest
	<u>(520.000.000)</u>	Repayments
	<u>1.147.357.074</u>	Ending Balance

The maturity analysis of undiscounted lease payments is as follows:

	<u>2021</u>	
	520.000.000	Less than one year
	<u>1.320.000.000</u>	One year up to five years
	<u>1.840.000.000</u>	Total
	<u>(692.642.926)</u>	Future finance charges
	<u>1.147.357.074</u>	As reported

The following are the amounts recognized in profit or loss relating to lease with recognized right-of-use assets and lease liabilities:

	<u>2021</u>	
	313.535.089	Depreciation of right-of-use assets (Notes 13 and 27)
	<u>152.853.292</u>	Accretion of interest on lease liabilities (Note 29)
	<u>466.388.381</u>	Total

22. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

As of December 31, 2022 and 2021, the Group recorded estimated liabilities for employee benefits based on the calculation from independent actuary KKA Marcel Pryadarshi Soepeno dated March 17, 2023 and October 10, 2022, respectively, using the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

	<u>2021</u>	
	55 tahun / years	Pension age
	7,70% per tahun / per year	Discount rate
	7,00% per tahun / per year	Salary increase rate
	TMI IV	Mortality rate

22. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Beban jasa kini	392.958.888	444.333.548
Beban bunga	340.211.855	313.853.945
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi manfaat yang diakui pada laba rugi	(525.649.705)	-
Penurunan liabilitas akibat perubahan program	-	(1.054.151.371)
Jumlah	<u>207.521.038</u>	<u>(295.963.878)</u>
Pengukuran kembali atas liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	<u>32.117.048</u>	<u>50.775.166</u>

Penyesuaian atas perubahan metode atribusi imbalan yang diakui pada laba rugi merupakan dampak atas penerapan persyaratan dari siaran pers terkait 'Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa (PSAK 24)' (lihat Catatan 2c).

Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Saldo awal	4.476.471.779	4.758.460.491
Beban (pendapatan) imbalan kerja tahun berjalan	733.170.743	(295.963.878)
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi manfaat yang diakui pada laba rugi	(525.649.705)	-
Pembayaran imbalan	(93.650.000)	(36.800.000)
Pengukuran kembali kerugian aktuarial	32.117.048	50.775.166
Saldo akhir	<u>4.622.459.865</u>	<u>4.476.471.779</u>

Analisis sensitivitas keseluruhan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>			
	<u>Perubahan Asumsi / Change in Assumptions</u>	<u>Kenaikan Asumsi / Increase in Assumptions</u>	<u>Penurunan Asumsi / Decrease in Assumptions</u>	
	Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti / Impact on Defined Benefit Liability			
Tingkat diskonto	1%	(412.475.371)	363.496.348	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	342.278.034	(495.064.320)	Salary growth rate
	<u>2021</u>			
	Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti / Impact on Defined Benefit Liability			
Tingkat diskonto	1%	(418.320.788)	416.320.787	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	498.717.979	(420.269.705)	Salary growth rate

22. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

The details of the employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Beban jasa kini	392.958.888	444.333.548	Current service cost
Beban bunga	340.211.855	313.853.945	Interest cost
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi manfaat yang diakui pada laba rugi	(525.649.705)	-	Adjustment due to change in benefit attribution method recognized in profit or loss
Penurunan liabilitas akibat perubahan program	-	(1.054.151.371)	Decrease in liability due to program changes
Jumlah	<u>207.521.038</u>	<u>(295.963.878)</u>	Total
Pengukuran kembali atas liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	<u>32.117.048</u>	<u>50.775.166</u>	Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits

Adjustment due to changes in benefit attribution method recognized in profit or loss represents the impact of application of the press release regarding 'Attributing Benefit to Periods of Service (PSAK 24)' (see Note 2c).

The movement of estimated liabilities for employee benefits in the consolidated statement of financial position is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal	4.476.471.779	4.758.460.491	Beginning balance
Beban (pendapatan) imbalan kerja tahun berjalan	733.170.743	(295.963.878)	Employee benefits expense (income) in current year
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi manfaat yang diakui pada laba rugi	(525.649.705)	-	Adjustment due to change in benefit attribution method recognized in profit or loss
Pembayaran imbalan	(93.650.000)	(36.800.000)	Benefits paid
Pengukuran kembali kerugian aktuarial	32.117.048	50.775.166	Remeasurements of actuarial loss
Saldo akhir	<u>4.622.459.865</u>	<u>4.476.471.779</u>	Ending balance

The sensitivity analysis of estimated liabilities for employee benefits is as follows:

23. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham dan masing-masing persentase kepemilikan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

23. SHARE CAPITAL

The composition of shareholders and their respective percentage of ownerships as of December 31, 2022 and 2021 are follows:

2022				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah (Rp) / Total (Rp)	Shareholders
PT Japarto Sukses Mandiri	2.000.000.000	96,16%	40.000.000.000	PT Japarto Sukses Mandiri
Rudy Japarto	40.000.000	1,92%	800.000.000	Rudy Japarto
Eddy Japarto	40.000.000	1,92%	800.000.000	Eddy Japarto
Jumlah	2.080.000.000	100,00%	41.600.000.000	Total
2021				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah (Rp) / Total (Rp)	Shareholders
PT Japarto Sukses Mandiri	959.000.000	96,38%	19.180.000.000	PT Japarto Sukses Mandiri
Rudy Japarto	18.000.000	1,81%	360.000.000	Rudy Japarto
Eddy Japarto	18.000.000	1,81%	360.000.000	Eddy Japarto
Jumlah	995.000.000	100,00%	19.900.000.000	Total

Berdasarkan Akta Notaris No. 215 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn., tanggal 23 Juni 2022, para pemegang saham menyetujui:

- a. Meningkatkan modal dasar semula Rp 79.600.000.000 menjadi sebesar Rp 160.000.000.000 secara tunai;
- b. Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 19.900.000.000 menjadi Rp 41.600.000.000 secara tunai;

Sehingga, susunan pemegang saham Perusahaan menjadi sebagai berikut:

- PT Japarto Sukses Mandiri sejumlah 2.000.000.000 saham sebesar Rp 40.000.000.000;
- Rudy Japarto sejumlah 40.000.000 saham sebesar Rp 800.000.000;
- Eddy Japarto sejumlah 40.000.000 saham sebesar Rp 800.000.000.

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-0121820.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 28 Juni 2022.

Seluruh peningkatan modal ditempatkan dan disetor oleh pemegang saham di atas tersebut telah dilakukan secara tunai.

Based on Notarial Deed No. 215 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn., dated June 23, 2022, the shareholders agreed to:

- a. Increase the authorized capital from Rp 79,600,000,000 to Rp 160,000,000,000 in cash;
- b. Increase the issued and paid-up capital from Rp 19,900,000,000 to Rp 41,600,000,000 in cash;

As such, the composition of the Company's shareholders are as follows:

- PT Japarto Sukses Mandiri with a total number of 2,000,000,000 shares amounted to Rp 40,000,000,000;
- Rudy Japarto with a total number of 40,000,000 shares amounted to Rp 800,000,000;
- Eddy Japarto with a total number of 40,000,000 shares amounted to Rp 800,000,000.

The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his letter No. AHU-0121820.AH.01.11.Tahun 2022 dated June 28, 2022.

All of the above increase in the issued and paid-up capital by shareholders is carried out in cash.

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal.

Utang bersih dihitung sebagai utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang pembiayaan konsumen, liabilitas sewa dan utang bank jangka panjang dikurangi kas dan bank. Jumlah modal dihitung sebagai ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Jumlah utang	40.334.759.522	43.588.653.890	Total payables
Dikurangi kas dan bank	15.859.896.492	3.404.493.759	Less cash on hand and in banks
Utang bersih	24.474.863.030	40.184.160.131	Net debt
Jumlah ekuitas	27.850.582.834	5.114.428.320	Total equity
Rasio pengungkit	<u>0,88</u>	<u>7,86</u>	Gearing ratio

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Aset pengampunan pajak	5.979.577.300	5.979.577.300	Tax amnesty assets
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 1c)	(3.054.835.140)	(3.054.835.140)	Difference in value arising from restructuring transaction of entities under common control (Note 1c)
Jumlah	<u>2.924.742.160</u>	<u>2.924.742.160</u>	Total

Pemegang saham pengendali Grup sebelum kombinasi bisnis adalah Rudy Japarto dan keluarga. Oleh karena itu, entitas di dalam Grup adalah sepengendali.

23. SHARE CAPITAL (continued)

Capital Management

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in line with changes in economic conditions, to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return of capital to shareholders or issue new shares.

The Group monitors its capital using gearing ratio by dividing net debt with the total capital.

Net debt is calculated as short-term bank loans, trade payables - third parties, other payables, accrued expenses, consumer financing payables, lease liabilities and long-term bank loans less cash on hand and in banks. The total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statement of financial position.

The computation of gearing ratio is as follows:

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account consists of:

The controlling shareholder of the Group prior to the business combination is Rudy Japarto and his family. Therefore, the entities in the Group are under common control.

25. PENDAPATAN BERSIH

Rincian pendapatan bersih adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Jasa kebersihan	126.879.744.561
Suplai tenaga kerja	11.016.461.845
Jasa keamanan	10.189.115.893
Jasa <i>hygiene</i>	6.849.095.165
Jasa manajemen parkir	4.882.966.041
Sewa peralatan parkir	1.566.594.846
Jasa member parkir	472.760.011
Retail	-
Jumlah	<u>161.856.738.362</u>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh pendapatan bersih Grup merupakan pendapatan dari pihak ketiga.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat pendapatan bersih dari pihak tertentu dengan nilai pendapatan kumulatif yang melebihi 10% dari pendapatan bersih.

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Persediaan awal	5.709.371.541
Pembelian - bersih	7.755.173.744
Persediaan akhir	<u>(7.052.657.384)</u>
Jumlah persediaan terpakai	6.411.887.901
Gaji, bonus dan tunjangan	124.580.042.366
Biaya operasional	4.623.391.009
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	1.677.879.878
Bagi hasil area	1.749.201.654
Pajak dan koordinasi	909.532.892
Lisensi sistem	72.383.068
Lain-lain	<u>14.423.640</u>
Jumlah	<u>140.038.742.408</u>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat beban pokok pendapatan dari pihak tertentu yang melebihi 10% dari penjualan bersih.

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Gaji, bonus dan tunjangan	11.654.266.008
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	1.365.293.658
Perjalanan dinas dan transportasi	597.561.555
Jasa profesional	546.633.500
Pajak	529.546.705
Utilitas	447.447.574
Perbaikan dan pemeliharaan	<u>390.894.987</u>
Saldo terbawa	15.531.643.987

25. NET REVENUES

The details of net revenues are as follows:

	<u>2021</u>	
135.698.391.382		Cleaning services
1.859.465.062		Labour supply
18.370.005.508		Security services
4.927.149.071		Hygiene services
6.763.387.563		Parking management services
-		Parking equipment rent
1.200.482.500		Parking member services
179.001.135		Retail
168.997.882.221		Total

For the years ended December 31, 2022 and 2021, the Group's net revenues represent all revenues from third parties.

For the years ended December 31, 2022 and 2021, there is no net revenue from a particular party with a cumulative revenue value that exceeded 10% of the net revenues.

26. COST OF REVENUES

The details of cost of revenues are as follows:

	<u>2021</u>	
4.924.231.862		Beginning inventories
9.192.405.200		Purchases - net
(5.709.371.541)		Ending inventories
8.407.265.521		Total inventories used
124.817.287.237		Salaries, bonus and allowances
7.536.837.989		Operational expenses
1.318.299.978		Depreciation of fixed assets (Note 12)
1.662.500.819		Share cost area
608.229.086		Tax and area coordination cost
57.850.000		System license
4.842.585		Others
144.413.113.215		Total

For the years ended December 31, 2022 and 2021, there is no cost of revenue from a particular party that exceeded 10% of the net revenues.

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

	<u>2021</u>	
11.250.486.453		Salaries, bonus and allowances
1.047.833.921		Depreciation of fixed assets (Note 12)
256.147.018		Travel and transportation
-		Professional fees
2.555.784.426		Tax
502.017.945		Utilities
564.301.871		Repairs and maintenance
16.176.571.634		Balance carried forward

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)

**27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES
(continued)**

	2022	2021	
Saldo bawaan	15.531.643.987	16.176.571.634	Balance brought forward
Penyusutan			Depreciation of
aset hak-guna (Catatan 13)	348.669.651	313.535.089	right-of-use assets (Note 13)
Parkir, bensin dan tol	248.314.761	333.649.677	Parking, fuel and tolls
Legal and perizinan	226.959.694	423.622.210	Legal and permits
Asuransi	226.650.342	114.982.553	Insurance
Beban (pendapatan) imbalan			Employee benefits
kerja karyawan (Catatan 22)	207.521.038	(295.963.878)	expense (income) (Note 22)
Cadangan penurunan nilai			Allowance for impairment of
piutang usaha (Catatan 6)	152.363.185	1.288.587.900	trade receivables (Note 6)
Perlengkapan kantor	133.390.497	111.343.047	Office supplies
Donasi	46.408.000	38.412.700	Donation
Sponsor	42.952.550	36.459.830	Sponsorship
Sewa	39.699.310	90.511.930	Rental
Fotokopi dan alat tulis kantor	12.608.300	26.217.671	Printing and stationeries
Lain-lain (masing-masing			Others (each below
di bawah Rp 20.000.000)	668.475.123	544.841.161	Rp 20,000,000)
Jumlah	17.885.656.438	19.202.771.524	Total

28. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

28. OTHER INCOME (EXPENSES)

Rincian pendapatan (beban) lain-lain adalah sebagai berikut:

The details of other income (expenses) are as follows:

	2022	2021	
Pemulihan cadangan			Recovery of allowance
penurunan nilai piutang usaha			for impairment of trade
(Catatan 6)	649.296.090	-	receivables (Note 6)
Laba penjualan aset			Gain on sale of
tetap (Catatan 12)	126.750.000	227.370.833	fixed assets (Note 12)
Beban administrasi bank	(125.073.657)	(240.725.946)	Bank administration expense
Laba (rugi) selisih kurs	(43.309.827)	3.125.189	Gain (loss) on foreign exchange
Pendapatan pemutusan kontrak	-	320.407.220	Contract termination income
Beban pajak	-	(49.901.913)	Tax expense
Lain-lain - bersih	1.101.153	89.536.831	Others - net
Bersih	608.763.759	349.812.214	Net

29. BEBAN KEUANGAN

29. FINANCE COSTS

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

The details of finance costs are as follows:

	2022	2021	
Bunga pinjaman	2.441.389.767	2.457.298.499	Interest on loans
Bunga utang			Interest on
pembiayaan konsumen	120.130.891	91.414.575	consumer financing payables
Bunga liabilitas			Interest on
sewa (Catatan 21)	75.535.764	152.853.292	lease liabilities (Note 21)
Jumlah	2.637.056.422	2.701.566.366	Total

30. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.057.758.820	1.460.082.306
Jumlah rata-rata tertimbang saham	<u>1.565.739.726</u>	<u>777.835.616</u>
Laba per saham dasar	<u>0,68</u>	<u>1,88</u>

30. EARNINGS PER SHARE

The calculation of earnings per share is as follows:

Net income attributable to owners of the parent entity
Weighted average number of shares
Basic earnings per share

31. SIFAT HUBUNGAN, SALDO AKUN DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI

a. Sifat hubungan, saldo akun dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

<u>Pihak-pihak Berelasi / Related Parties</u>	<u>Sifat Hubungan / Nature of Relationship</u>
PT Japarto Sukses Mandiri	Pemegang Saham / Shareholder
Rudy Japarto	Direktur Utama dan Pemegang Saham / President Director and Shareholder
Komisaris dan Direksi	Personil Manajemen Kunci / Key Management Personnel

31. NATURE OF RELATIONSHIPS, ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. The nature of relationship, account balances and transactions with related parties are as follows:

<u>Sifat Saldo Akun/Transaksi / Nature of Account Balances/Transactions</u>
Piutang lain-lain dan utang lain-lain / Other receivables and other payable
Piutang lain-lain / Other receivables
Gaji, bonus dan tunjangan / Salaries, bonus and allowances

b. Saldo dari transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
<u>Piutang lain-lain</u>		
PT Japarto Sukses Mandiri	-	45.670.422
Rudy Japarto	-	30.000.000
Jumlah	<u>-</u>	<u>75.670.422</u>
Persentase terhadap Jumlah Aset	<u>-</u>	<u>0,14%</u>
<u>Utang lain-lain</u>		
PT Japarto Sukses Mandiri	-	<u>1.796.495.278</u>
Persentase terhadap Jumlah Liabilitas	<u>-</u>	<u>3,56%</u>

b. The balances and transactions with related parties are as follows:

Other receivables
PT Japarto Sukses Mandiri
Rudy Japarto
Total
Percentage to Total Assets
Other payable
PT Japarto Sukses Mandiri
Percentage to Total Liabilities

32. INSTRUMEN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya, sebagai berikut:

- Kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain dan aset kontrak

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga jumlah tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

- Utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga dan beban masih harus dibayar

Seluruh liabilitas keuangan di atas akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga jumlah tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

- Utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen

Nilai wajar utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen diestimasi dengan mendiskontokan nilai sekarang dari arus kas masa depan dengan menggunakan suku bunga implisit.

- Liabilitas sewa

Nilai wajar liabilitas sewa diestimasi dengan mendiskontokan nilai sekarang dari arus kas masa depan dengan menggunakan kenaikan suku bunga pinjaman.

33. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup memiliki risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usahanya. Manajemen secara berkesinambungan memantau proses manajemen risiko Grup untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan pengendalian. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Grup.

a. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menyebabkan Grup memiliki risiko terhadap nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

32. FINANCIAL INSTRUMENTS

As of December 31, 2022 and 2021, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair values, as follows:

- Cash on hand and in banks, trade receivables - third parties, other receivables and contract assets

All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying amounts of the financial assets approximate their fair values.

- Short-term bank loans, trade payables - third parties and accrued expenses

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying amounts of the financial liabilities approximate their fair values.

- Long-term bank loans and consumer financing payables

The fair values of long-term bank loans and consumer financing payables are estimated as the present value of all future cash flows discounted using implicit rates.

- Lease liability

The fair value of lease liability is estimated as the present value of all future cash flows discounted using incremental borrowing rate.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group is exposed to interest rate risk, credit risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Group's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Group's activities.

a. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of financial instruments will fluctuate due to the changes in market interest rate.

The Group's exposure to interest rate risk mainly arises from loans for working capital. Loans at variable interest rates exposed the Group to fair value interest rate risk.

33. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Suku Bunga (lanjutan)

Untuk meminimalkan risiko suku bunga manajemen menelaah berbagai suku bunga yang ditawarkan kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang paling menguntungkan sebelum melakukan perikatan utang.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari tingkat suku bunga atas saldo utang bank yang dikenakan suku bunga mengambang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dimana semua variabel lainnya dianggap konstan terhadap laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

	2022		
	Kenaikan dalam Basis Poin / Increase in Basis Points	Dampak pada Laba Rugi / Effect on Profit or Loss	
Utang bank	100	(303.485.894)	Bank loans
	2021		
	Kenaikan dalam Basis Poin / Increase in Basis Points	Dampak pada Laba Rugi / Effect on Profit or Loss	
Utang bank	100	(258.044.209)	Bank loans

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit.

Grup melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya. Kebijakan Grup mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Grup terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Piutang usaha dan piutang lain-lain yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai berasal dari debitor yang melakukan pembayaran tepat waktu.

Kas di bank ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Interest Rate Risk (continued)

To minimize the interest rate risk the management reviews all interest rates offered by creditors to obtain the most profitable interest rate before obtaining the loans.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably change in interest rates on the floating interest bank loans as of December 31, 2022 and 2021 with all other variables held constant to the income before income tax for the years ended December 31, 2022 and 2021:

b. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continuous revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.

The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position.

Trade receivables and other receivables that are neither past due nor impaired are with creditworthy debtors with good payment record with the Group.

Cash in banks are placed with reputable financial institutions.

33. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Kredit (lanjutan)

Kualitas kredit setiap kelas dari aset keuangan berdasarkan penilaian Grup adalah sebagai berikut:

		2022				
	Belum jatuh tempo atau penurunan nilai / Neither past due nor impaired	Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired	Pencadangan / Allowance	Jumlah / Total		
Kas di bank	15.857.423.292	-	-	15.857.423.292	Cash in banks	
Piutang usaha - bersih	6.726.234.389	4.370.093.286	(162.220.994)	10.934.106.681	Trade receivables - net	
Aset kontrak	15.591.149.459	-	-	15.591.149.459	Contract assets	
Jumlah	<u>38.174.807.140</u>	<u>4.370.093.286</u>	<u>(162.220.994)</u>	<u>42.382.679.432</u>	Total	
		2021				
	Belum jatuh tempo atau penurunan nilai / Neither past due nor impaired	Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired	Pencadangan / Allowance	Jumlah / Total		
Kas di bank	3.404.493.759	-	-	3.404.493.759	Cash in banks	
Piutang usaha - bersih	8.078.089.822	5.450.668.738	(659.153.899)	12.869.604.661	Trade receivables - net	
Piutang lain-lain	85.238.956	-	-	85.238.956	Other receivables	
Aset kontrak	11.825.887.826	-	-	11.825.887.826	Contract assets	
Jumlah	<u>23.393.710.363</u>	<u>5.450.668.738</u>	<u>(659.153.899)</u>	<u>28.185.225.202</u>	Total	

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Grup atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Credit Risk (continued)

The credit quality per class of financial assets based on the Group's rating is as follows:

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Group's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatch of the maturities of financial assets and liabilities.

The following tables summarize the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2022 and 2021:

33. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity Risk (continued)

	2022					
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 sampai 2 tahun / 1 to 2 years	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Biaya keuangan mendatang / Future finance charges	Jumlah / Total	
Utang bank jangka pendek	16.934.768.844	-	-	-	16.934.768.844	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	2.851.814.157	-	-	-	2.851.814.157	Trade payables - third parties
Beban masih harus dibayar	15.863.400.660	-	-	-	15.863.400.660	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	1.572.542.033	713.315.556	-	(158.079.807)	2.127.777.782	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	1.146.828.800	541.287.800	107.030.200	(111.041.559)	1.684.105.241	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	620.000.000	350.000.000	-	(97.107.162)	872.892.838	Lease liabilities
Jumlah	38.989.354.494	1.604.603.356	107.030.200	(366.228.528)	40.334.759.522	Total
	2021					
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 sampai 2 tahun / 1 to 2 years	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Biaya keuangan mendatang / Future finance charges	Jumlah / Total	
Utang bank jangka pendek	16.954.219.560	-	-	-	16.954.219.560	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	2.442.902.561	-	-	-	2.442.902.561	Trade payables - third parties
Utang lain-lain	1.802.191.896	-	-	-	1.802.191.896	Other payables
Beban masih harus dibayar	14.374.767.773	-	-	-	14.374.767.773	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	3.197.333.333	2.319.277.773	-	(455.500.000)	5.061.111.106	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	878.520.241	1.058.066.383	-	(130.482.704)	1.806.103.920	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	520.000.000	1.320.000.000	-	(692.642.926)	1.147.357.074	Lease liabilities
Jumlah	40.169.935.364	4.697.344.156	-	(1.278.625.630)	43.588.653.890	Total

34. SEGMENT OPERASI

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan PSAK 5 berdasarkan divisi operasi, sebagai berikut:

1. Kebersihan
2. Parkir

34. SEGMENT OPERATION

The Group reported segments under PSAK 5 based on its operating divisions, as follows:

1. Cleaning
2. Parking

	2022				
	<u>Kebersihan / Cleaning</u>	<u>Parkir / Parking</u>	<u>Eliminasi / Elimination</u>	<u>Jumlah / Total</u>	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN					CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
PENDAPATAN BERSIH	154.934.417.464	6.922.320.898	-	161.856.738.362	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	<u>(134.160.965.945)</u>	<u>(5.877.776.463)</u>	-	<u>(140.038.742.408)</u>	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	20.773.451.519	1.044.544.435	-	21.817.995.954	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan pemasaran	(11.118.800)	-	-	(11.118.800)	<i>Selling and marketing expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(17.151.813.577)	(733.842.861)	-	(17.885.656.438)	<i>General and administrative expenses</i>
Pendapatan lain-lain - bersih	<u>397.466.048</u>	<u>211.297.711</u>	-	<u>608.763.759</u>	<i>Other income - net</i>
LABA USAHA	4.007.985.190	521.999.285	-	4.529.984.475	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	3.527.032	480.256	-	4.007.288	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	<u>(2.622.826.116)</u>	<u>(14.230.306)</u>	-	<u>(2.637.056.422)</u>	<i>Finance costs</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	<u>1.388.686.106</u>	<u>508.249.235</u>	-	<u>1.896.935.341</u>	INCOME BEFORE INCOME TAX
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN					CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Aset segmen	75.449.454.654	2.860.229.020	(2.914.763.570)	75.394.920.104	<i>Segment assets</i>
Liabilitas segmen	45.328.933.554	3.100.167.287	(884.763.571)	47.544.337.270	<i>Segment liabilities</i>
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
Biaya perolehan aset tetap	26.563.267.568	10.406.489.448	-	36.969.757.016	<i>Acquisition cost of fixed assets</i>
Akumulasi penyusutan	<u>(11.495.645.580)</u>	<u>(9.104.098.991)</u>	-	<u>(20.599.744.571)</u>	<i>Accumulated depreciation</i>

34. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

34. SEGMENT OPERATION (continued)

	2021				
	Kebersihan / <i>Cleaning</i>	Parkir / <i>Parking</i>	Eliminasi / <i>Elimination</i>	Jumlah / <i>Total</i>	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN					CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
PENDAPATAN BERSIH	160.855.011.023	8.142.871.198	-	168.997.882.221	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(138.389.361.898)	(6.023.751.317)	-	(144.413.113.215)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	22.465.649.125	2.119.119.881	-	24.584.769.006	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan pemasaran	(39.871.800)	(300.300)	-	(40.172.100)	<i>Selling and marketing expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(17.355.074.819)	(1.847.696.705)	-	(19.202.771.524)	<i>General and administrative expenses</i>
Pendapatan lain-lain - bersih	236.077.818	113.734.396	-	349.812.214	<i>Other income - net</i>
LABA USAHA	5.306.780.324	382.857.272	-	5.691.637.596	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	5.029.618	402.200	-	5.431.818	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	(2.680.288.787)	(21.277.579)	-	(2.701.566.366)	<i>Finance costs</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	2.631.521.155	363.981.893	-	2.995.503.048	INCOME BEFORE INCOME TAX
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN					CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Aset segmen	56.496.793.121	2.728.743.867	(3.601.500.000)	55.624.036.988	<i>Segment assets</i>
Liabilitas segmen	48.761.849.876	3.319.258.792	(1.571.500.000)	50.509.608.668	<i>Segment liabilities</i>
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
Biaya perolehan aset tetap	23.079.369.886	10.046.864.999	-	33.126.234.885	<i>Acquisition cost of fixed assets</i>
Akumulasi penyusutan	(9.279.988.148)	(8.606.332.887)	-	(17.886.321.035)	<i>Accumulated depreciation</i>

35. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	838.357.594	2.461.877.910
Penambahan aset tetap melalui persediaan	-	1.264.059.566

36. PERJANJIAN DAN IKATAN SIGNIFIKAN

1. Perjanjian Sewa Menyewa Ruko No. 500/BRM - KSM/VI/2021 tanggal 1 Juli 2021 untuk jangka waktu 5 tahun, terhitung dari tanggal 1 Juli 2021 dan akan berakhir pada tanggal 1 Agustus 2026. Jumlah uang sewa selama jangka waktu persewaan sebesar Rp 440.000.000.
2. Perjanjian Sewa Menyewa Ruko tanggal 31 Desember 2019 untuk jangka waktu 5 tahun, terhitung dari tanggal 1 Januari 2020 dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Jumlah uang sewa selama jangka waktu persewaan sebesar Rp 110.000.000.
3. Perjanjian Sewa Menyewa Ruko tanggal 31 Desember 2019 untuk jangka waktu 5 tahun, terhitung dari tanggal 1 Januari 2020 dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Jumlah uang sewa selama jangka waktu persewaan sebesar Rp 240.000.000.
4. Perjanjian Kerjasama Pengguna Jasa Kebersihan No. 01/MKT-CLN/IV/2022/00256 tertanggal 20 April 2022 antara Perusahaan dengan PT Greenland Rajawali Utama terhitung dari tanggal 15 Mei 2022 sampai dengan tanggal 31 Mei 2023.
5. Addendum I Perjanjian Kerjasama Pengguna Jasa Kebersihan No. 01/MKT-CLN/XII/2021/00445 tertanggal 1 Februari 2023 antara Perusahaan dengan PT Mega Kuningan Pinnacle terhitung dari tanggal 1 Januari 2023 sampai dengan tanggal 30 April 2023.
6. Perjanjian Kerjasama Pengguna Jasa Kebersihan No. 01/MKT-CLN/III/2022/00199 tertanggal 11 Maret 2022 antara Perusahaan dengan PT Greenland Rajawali Utama terhitung dari tanggal 11 Februari 2022 sampai dengan tanggal 10 Februari 2023.
7. Perjanjian Kerjasama Pengguna Jasa Kebersihan No. 01/MKT-CLN/XII/2022/00661 tertanggal 10 Januari 2023 antara Perusahaan dan PT Kepland Investama terhitung dari tanggal 1 Januari 2023 sampai dengan tanggal 31 Desember 2023.

35. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Activities not affecting cash flows are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Addition of fixed assets through consumer financing payables	838.357.594	2.461.877.910
Addition of fixed assets through inventories	-	1.264.059.566

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

1. Building Lease Agreement No. 500/BRM - KSM/VI/2021 dated July 1, 2021 for a period of 5 years, starting from July 1, 2021 until August 1, 2026. The total rental fee for the rental period amounted to Rp 440,000,000.
2. Building Lease Agreement dated December 31, 2019 for a period of 5 years, starting from January 1, 2020 until December 31, 2024. The total rental fee for the rental period amounted to Rp 110,000,000.
3. Building Lease Agreement dated December 31, 2019 for a period of 5 years, starting from January 1, 2020 until December 31, 2024. The total rental fee for the rental period amounted to Rp 240,000,000.
4. Cooperation Agreement for the Use of Cleaning Services No. 01/MKT-CLN/IV/2022/00256 dated April 20, 2022 between the Company and PT Greenland Rajawali Utama from May 15, 2022 until May 31, 2023.
5. Addendum I Cooperation Agreement for the Use of Cleaning Services No. 01/MKT-CLN/XII/2021/00445 dated February 1, 2023 between the Company and PT Mega Kuningan Pinnacle from January 1, 2023 until April 30, 2023.
6. Cooperation Agreement for the Use of Cleaning Services No. 01/MKT-CLN/III/2022/00199 dated March 11, 2022 between the Company and PT Greenland Rajawali Utama from February 11, 2022 until February 10, 2023.
7. Cooperation Agreement for the Use of Cleaning Services No. 01/MKT-CLN/XII/2022/00661 dated January 10, 2023 between the Company and PT Kepland Investama from January 1, 2023 until December 31, 2023.

36. PERJANJIAN DAN IKATAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

8. Perjanjian Penggunaan Jasa Kebersihan No. 01/MKT-CLN/IX/2022/00581 tertanggal 1 November 2022 antara Perusahaan dengan PT Equadore Layanan Indonesia. Perjanjian ini berlaku 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian ini sampai dengan tanggal berakhirnya atau diakhirinya kerjasama berdasarkan perjanjian ini.
9. Perjanjian Penyediaan Tenaga Kerja Bushboy tertanggal 31 Maret 2022 antara Perusahaan dengan Food Court Summarecon Mall Kelapa Gading III & V terhitung dari tanggal 11 Januari 2022 sampai dengan tanggal 10 Januari 2023.
10. Perjanjian Kerjasama Penggunaan Jasa Kebersihan No. 03/MKT-CLN/VI/2022/00071 tertanggal 17 Mei 2022 antara Perusahaan dan PT Graha Perdana Utama terhitung dari tanggal 1 April 2022 sampai dengan tanggal 31 Maret 2023.
11. Addendum II Perjanjian Kerjasama Penggunaan Jasa Keamanan No. 02/MKT-SEC/X/2022/00141 tertanggal 11 Oktober 2022 antara Perusahaan dan PT Gaia Kencana terhitung terhitung dari tanggal 11 Oktober 2022 sampai dengan 10 Oktober 2023.
12. Addendum I Perjanjian Kerjasama Penggunaan Jasa Kebersihan No. 03/MKT-CLN/II/2023/00018 tertanggal 26 Desember 2022 antara Perusahaan dan PT Mandalatama Armada Motor terhitung dari tanggal 1 Januari 2023 sampai dengan tanggal 31 Desember 2023.
13. Addendum II Perjanjian Kerjasama Penggunaan Jasa Kebersihan No. 01/MKT-CLN/IV/2022/00262 tertanggal 27 April 2022 antara Perusahaan dan Perkumpulan Perhimpunan Pemilik & Penghuni Satuan Rumah Susun Permata Berlian Residence (PPPSRS PBR) terhitung dari tanggal 1 Mei 2022 sampai dengan 30 April 2023.
14. Addendum II Perjanjian Kerjasama Penggunaan Jasa Kebersihan No. 01/MKT-CLN/IX/2022/00469 tertanggal 29 September 2022 antara Perusahaan dengan PPPSRS BH Multivision Tower terhitung dari tanggal 1 Oktober 2022 sampai dengan 30 September 2023.
15. Addendum II Perjanjian Kerjasama Penggunaan Jasa Kebersihan Kino Tower-Alam Sutera No. 084/RBP-HOFFMEN/ADD-SPK/KINO/HK/IV/2022 tertanggal 29 April 2022 antara Perusahaan dan PT Royal Bintang Persada terhitung dari tanggal 16 April 2022 sampai dengan tanggal 15 April 2023.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

8. *Cooperation Agreement for the Use of Cleaning Services No. 01/MKT-CLN/IX/2022/00581 dated November 1, 2022 between the Company and PT Equadore Layanan Indonesia. This agreement shall be effective 12 months from the date this agreement is signed until the expiry date or termination of this agreement.*
9. *Bushboy Employment Agreement Agreement dated March 31, 2022 between the Company and Food Court Summarecon Mall Kelapa Gading III & V from January 11, 2022 until January 10, 2023.*
10. *Cooperation Agreement for the Use of Cleaning Services No. 03/MKT-CLN/VI/2022/00071 dated May 17, 2022 between the Company and PT Graha Perdana Utama from April 1, 2022 until March 31, 2023.*
11. *Addendum II Cooperation Agreement for the Use of Security Services No. 02/MKT-SEC/X/2022/00141 dated October 11, 2022 between the Company and PT Gaia Kencana from October 11, 2022 until October 10, 2023.*
12. *Addendum I Cooperation Agreement for the Use of Cleaning Services No. 03/MKT-CLN/II/2023/00018 dated December 26, 2022 between the Company and PT Mandalatama Armada Motor from January 1, 2023 until December 31, 2023.*
13. *Addendum II Cooperation Agreement for the Use of Cleaning Services No. 01/MKT-CLN/IV/2022/00262 dated April 27, 2022 between the Company and Perkumpulan Perhimpunan Pemilik & Penghuni Satuan Rumah Susun Permata Berlian Residence (PPPSRS PBR) from May 1, 2022 until April 30, 2023.*
14. *Addendum II Cooperation Agreement for the Use of Cleaning Services No. 01/MKT-CLN/IX/2022/00469 dated September 29, 2022 between the Company and PPPSRS BH Multivision Tower from October 1, 2022 until September 30, 2023.*
15. *Addendum II Cooperation Agreement for the Use of Cleaning Services Kino Tower-Alam Sutera No. 084/RBP-HOFFMEN/ADD-SPK/KINO/HK/IV/2022 dated April 29, 2022 between the Company and PT Royal Bintang Persada from April 16, 2022 until April 15, 2023.*

36. PERJANJIAN DAN IKATAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

16. Adendum Perjanjian Kerjasama Penggunaan Jasa Kebersihan Kino Tower-Alam Sutera No. 01/MKT-CLN/I/2022/00104 tertanggal 14 Januari 2022 antara Perusahaan dan PT Multirasa Nusantara terhitung dari tanggal 16 Januari 2022 sampai dengan tanggal 15 Januari 2023.
17. Perjanjian Kerjasama Pengguna Jasa Kebersihan No. 01/MKT-CLN/XII/2022/00662 tertanggal 10 Januari 2023 antara Perusahaan dan PT Kepland Investama terhitung dari tanggal 1 Januari 2023 sampai dengan tanggal 31 Desember 2023.

37. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 8 Februari 2023, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif No. S-39/D.04/2023 dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 520.000.000 saham atau sebanyak 20% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp 20 per saham dengan harga penawaran Rp 130 per saham. Selisih lebih antara harga penawaran per saham dengan nilai nominal per saham dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi biaya emisi saham, yang disajikan pada bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan surat pengumuman pencatatan dari Bursa Efek Indonesia No. S-01496/BEI.PP1/02-2023, Perusahaan mencatat seluruh sahamnya sebanyak 2.600.000.000 saham pada tanggal 10 Februari 2023.

38. PENERBITAN AMENDEMENT PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

DSAK IAI telah menerbitkan amendemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan konsolidasian untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal:

1 Januari 2023

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang";
- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi";
- Amendemen PSAK 16, "Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan Diintensikan";
- Amendemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi"; dan
- Amendemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan atas Pajak Tanggahan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal".

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

16. Addendum Cooperation Agreement for the Use of Cleaning Services Kino Tower-Alam Sutera No. 01/MKT-CLN/I/2022/00104 dated January 14, 2022 between the Company and PT Multirasa Nusantara from January 16, 2022 until January 15, 2023.
17. Cooperation Agreement for the Use of Cleaning Services No. 01/MKT-CLN/XII/2022/00662 dated January 10, 2023 between the Company and PT Kepland Investama from January 1, 2023 until December 31, 2023.

37. EVENTS AFTER REPORTING DATE

Public Offering of Shares

On February 8, 2023, the Company obtained the effective statement letter No. S-39/D.04/2023 from the Financial Services Authority (OJK) to conduct a public offering of 520,000,000 shares or 20% of the total issued and fully paid shares with a nominal value of Rp 20 per share at an offering price of Rp 130 per share. The excess difference between the offering price per share and the par value per share is recorded as "Additional Paid-in Capital" net of share issuance costs, which is presented in the equity section of the consolidated statement of financial position.

Based on the announcement letter of listing from the Indonesia Stock Exchange No. S-01496/BEI.PP1/02-2023, the Company recorded all of its 2,600,000,000 shares on February 10, 2023.

38. ISSUANCE OF AMENDMENTS TO STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

DSAK IAI has issued the following amendments to Statements of Financial Accounting Standards which will be applicable to the consolidated financial statements with annual periods beginning on or after:

January 1, 2023

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements on Classification of Liabilities as Current or Non-Current";
- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements on Disclosure of Accounting Policies";
- Amendments to PSAK 16, "Fixed Assets - Proceeds before Intended Use";
- Amendments to PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors on Definition of Accounting Estimates"; and
- Amendments to PSAK 46, "Income Tax on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction".

38. PENERBITAN AMENDEMENT PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)

1 Januari 2024

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan";
- Amendemen PSAK 73, "Sewa tentang Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-Balik".

Grup masih mengevaluasi dampak dari amendemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

38. ISSUANCE OF AMENDMENTS TO STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

January 1, 2024

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements on Non-Current Liabilities with Covenants";
- Amendments to PSAK 73, "Leases on Lease Liability in a Sale and Leaseback".

The Group is still evaluating the effects of these amendments to the Statements of Financial Accounting Standards and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

PT HOFFMEN CLEANINDO Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HOFFMEN CLEANINDO Tbk
(Parent Entity Only)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2022 / December 31, 2022	Disajikan Kembali / As Restated		
		31 Desember 2021 / December 31, 2021	1 Januari 2021/ 31 Desember 2020 / January 1, 2021/ December 31, 2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas di bank	15.668.043.093	3.260.857.435	969.460.269	Cash in banks
Piutang usaha - pihak ketiga	10.661.833.068	12.834.169.701	16.193.534.697	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	884.763.570	1.571.500.000	1.460.705.246	Related parties
Pihak ketiga	-	45.670.422	-	Third parties
Aset kontrak	15.591.149.459	11.825.887.826	-	Contract assets
Persediaan	6.438.915.103	5.076.003.817	4.607.687.942	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2.540.774.897	1.668.039.168	775.612.747	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	-	-	733.956.276	Prepaid tax
Biaya ditangguhkan	4.558.710.500	1.920.943.500	78.156.000	Deferred charges
Jumlah Aset Lancar	56.344.189.690	38.203.071.869	24.819.113.177	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi	2.030.000.000	2.030.000.000	-	Investment
Uang muka dan biaya dibayar di muka	165.860.000	145.860.000	-	Advances and prepaid expenses
Aset pajak tangguhan	1.039.039.980	1.167.066.867	1.203.354.867	Deferred tax assets
Aset tetap - bersih	15.067.621.988	13.799.381.738	10.942.206.278	Fixed assets - net
Aset hak-guna - bersih	802.742.996	1.151.412.647	1.113.602.093	Right-of-use assets - net
Jumlah Aset Tidak Lancar	19.105.264.964	18.293.721.252	13.259.163.238	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	75.449.454.654	56.496.793.121	38.078.276.415	TOTAL ASSETS

PT HOFFMEN CLEANINDO Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HOFFMEN CLEANINDO Tbk
(Parent Entity Only)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Disajikan Kembali / As Restated</u>			
	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021 / December 31, 2021</u>	<u>1 Januari 2021/ 31 Desember 2020 / January 1, 2021/ December 31, 2020</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)				LIABILITIES AND EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	16.934.768.844	16.954.219.560	20.340.086.092	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	2.682.558.830	2.327.148.061	1.053.814.999	Trade payables - third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	-	1.796.495.278	14.833.693.414	Related parties
Pihak ketiga	-	5.696.618	-	Third parties
Utang pajak	1.813.776.072	2.125.501.651	967.055.963	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	14.394.249.930	13.265.743.158	4.235.281.806	Accrued expenses
Uang muka penjualan	369.059.143	3.070.852	2.898.503	Advances from customers
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	1.433.333.339	2.933.333.333	410.782.547	Bank loans
Utang pembiayaan	981.589.369	728.730.570	1.751.724.416	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	554.177.162	347.477.329	350.000.000	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	39.163.512.689	40.487.416.410	43.945.337.740	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities, net of current maturities:
Utang bank	694.444.443	2.127.777.773	-	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	589.968.057	900.947.635	1.423.975.330	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	318.715.676	799.879.745	813.158.139	Lease liabilities
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	4.562.292.689	4.445.828.314	4.241.269.528	Estimated liabilities for employee benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	6.165.420.865	8.274.433.467	6.478.402.997	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	45.328.933.554	48.761.849.877	50.423.740.737	TOTAL LIABILITIES

PT HOFFMEN CLEANINDO Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HOFFMEN CLEANINDO Tbk
(Parent Entity Only)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Disajikan Kembali / As Restated</u>			
	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021 / December 31, 2021</u>	<u>1 Januari 2021/ 31 Desember 2020 / January 1, 2021/ December 31, 2020</u>	
EKUITAS				EQUITY
(DEFISIENSI MODAL)				(CAPITAL DEFICIENCY)
Modal saham - nilai nominal Rp 20 per saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Rp 50 per saham pada tanggal 31 Desember 2020				Share capital - par value of Rp 20 per share as of December 31, 2022 and 2021, par value of Rp 50 per share as of December 31, 2020
Modal dasar - 8.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2022, 3.980.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2021, 16.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2020				Authorized - 8,000,000,000 shares as of December 31, 2022, 3,980,000,000 shares as of December 31, 2021, 16,000,000 shares as of December 31, 2020
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.080.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2022, 995.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2021, 16.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2020				Issued and fully paid - 2,080,000,000 shares as of December 31, 2022, 995,000,000 shares as of December 31, 2021, 16,000,000 shares as of December 31, 2020
Tambahan modal disetor	41.600.000.000	19.900.000.000	800.000.000	Additional paid-in capital
	5.979.577.300	5.979.577.300	5.979.577.300	
Defisit	(17.345.686.006)	(18.053.575.265)	(19.072.382.442)	Deficits
Penghasilan komprehensif lain	(113.370.194)	(91.058.791)	(52.659.180)	Other comprehensive income
JUMLAH EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)	<u>30.120.521.100</u>	<u>7.734.943.244</u>	<u>(12.345.464.322)</u>	TOTAL EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)	<u>75.449.454.654</u>	<u>56.496.793.121</u>	<u>38.078.276.415</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)

PT HOFFMEN CLEANINDO Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HOFFMEN CLEANINDO Tbk
(Parent Entity Only)
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	<u>Disajikan Kembali / As Restated</u> 2021	
PENDAPATAN BERSIH	154.934.417.464	160.855.011.023	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	<u>(134.160.965.945)</u>	<u>(138.389.361.898)</u>	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	20.773.451.519	22.465.649.125	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan pemasaran	(11.118.800)	(39.871.800)	<i>Selling and marketing expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(17.151.813.577)	(17.355.074.819)	<i>General and administrative expenses</i>
Pendapatan lain-lain - bersih	<u>397.466.048</u>	<u>236.077.818</u>	<i>Other income - net</i>
LABA USAHA	4.007.985.190	5.306.780.324	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	3.527.032	5.029.618	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	<u>(2.622.826.116)</u>	<u>(2.921.867.765)</u>	<i>Finance costs</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1.388.686.106	2.389.942.177	INCOME BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(546.477.000)	(1.324.017.000)	<i>Current</i>
Tangguhan	<u>(134.319.847)</u>	<u>(47.118.000)</u>	<i>Deferred</i>
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	(680.796.847)	(1.371.135.000)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	707.889.259	1.018.807.177	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas diestimasi atas imbalan karyawan	(28.604.363)	(49.229.611)	<i>Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits</i>
Pajak penghasilan terkait	<u>6.292.960</u>	<u>10.830.000</u>	<i>Related income tax</i>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	685.577.856	980.407.566	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

PT HOFFMEN CLEANINDO Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali lain)

PT HOFFMEN CLEANINDO Tbk
(Parent Entity Only)
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Modal Saham / Share Capital</u>	<u>Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-In Capital</u>	<u>Defisit / Deficits</u>	<u>Pengukuran Kembali Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan / Remeasurement of Estimated Liabilities for Employee Benefits</u>	<u>Jumlah Ekuitas (Defisiensi Modal) / Total Equity (Capital Deficiency)</u>	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2021 (Disajikan kembali)	800.000.000	5.979.577.300	(19.072.382.442)	(52.659.180)	(12.345.464.322)	Balance as of January 1, 2021 (As restated)
Kenaikan modal saham	19.100.000.000	-	-	-	19.100.000.000	Increase in share capital
Laba bersih tahun berjalan	-	-	1.018.807.177	-	1.018.807.177	Net income for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(38.399.611)	(38.399.611)	Other comprehensive income
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021 (Disajikan kembali)	19.900.000.000	5.979.577.300	(18.053.575.265)	(91.058.791)	7.734.943.244	Balance as of December 31, 2021 (As restated)
Kenaikan modal saham	21.700.000.000	-	-	-	21.700.000.000	Increase in share capital
Laba bersih tahun berjalan	-	-	707.889.259	-	707.889.259	Net income for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(22.311.403)	(22.311.403)	Other comprehensive income
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	<u>41.600.000.000</u>	<u>5.979.577.300</u>	<u>(17.345.686.006)</u>	<u>(113.370.194)</u>	<u>30.120.521.100</u>	Balance as of December 31, 2022

PT HOFFMEN CLEANINDO Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali lain)

PT HOFFMEN CLEANINDO Tbk
(Parent Entity Only)
STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	<u>Disajikan Kembali / As Restated 2021</u>	
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM (FOR) OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	153.947.005.841	151.945.099.616	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(12.642.942.395)	(15.372.431.434)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas untuk gaji dan tunjangan kepada karyawan	(132.527.006.820)	(124.194.589.127)	Cash paid for salaries and allowances of employees
Pembayaran kas beban operasi	(5.374.585.820)	(2.711.059.956)	Cash paid for operations
Pembayaran lain-lain	(1.427.239.049)	(2.023.260.423)	Other cash payments
Kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi	1.975.231.757	7.643.758.676	Net cash generated from operations
Penerimaan bunga	3.527.032	5.029.618	Interest received
Pembayaran beban keuangan	(2.547.290.352)	(2.542.834.559)	Interest paid
Pembayaran pajak penghasilan	(546.721.430)	(1.324.304.946)	Income tax paid
Pembayaran bunga atas liabilitas sewa	(75.535.764)	(152.853.292)	Interest paid on lease liabilities
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(1.190.788.757)	3.628.795.497	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM (FOR) INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan penjualan aset tetap	313.000.000	402.500.000	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(3.190.557.682)	(2.462.989.071)	Acquisition of fixed assets
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap dan aset takberwujud	(20.000.000)	(145.860.000)	Placement of advances to purchase fixed assets and intangible assets
Akuisisi entitas anak	-	(2.030.000.000)	Acquisition of subsidiary
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(2.897.557.682)	(4.236.349.071)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM (FOR) FINANCING ACTIVITIES
Penambahan modal saham	21.700.000.000	19.100.000.000	Increase in share capital
Penurunan piutang lain-lain - pihak berelasi	686.736.430	-	Decrease in other receivables - related parties
Utang bank jangka panjang	-	6.800.000.000	Long-term bank loans
Penerimaan	-	6.800.000.000	Proceeds
Pembayaran	(2.933.333.324)	(2.149.671.441)	Repayments
Penurunan utang lain-lain - pihak berelasi	(1.796.495.278)	(13.193.663.311)	Decrease in other payables - related parties
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(867.460.779)	(3.904.701.268)	Repayments of consumer financing payables
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(274.464.236)	(367.146.708)	Repayments of principal lease liabilities
Penurunan utang bank jangka pendek	(19.450.716)	(3.385.866.532)	Decrease in short-term bank loans
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	16.495.532.097	2.898.950.740	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DI BANK	12.407.185.658	2.291.397.166	NET INCREASE IN CASH IN BANKS
KAS DI BANK AWAL TAHUN	3.260.857.435	969.460.269	CASH IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DI BANK AKHIR TAHUN	15.668.043.093	3.260.857.435	CASH IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

